

Referensi Terpercaya Sektor Komunikasi & Informatika

# KOMINFO next

Edisi 65  
Mei 2024



9 772655 993006

## Indonesia Digital Test House Terobosan Baru Teknologi

# TIM REDAKSI

**Pengarah:**  
Mira Tayyiba

**Pemimpin Redaksi:**  
Rhina Anita

**Wakil Pemimpin Redaksi:**  
Helmi Fajar Andrianto

**Redaktur Pelaksana:**  
Fahmie Trihatin J.

**Wakil Redaktur  
Pelaksana:**  
Viskayanesya

**Redaktur:**  
Daoni Diani Hutabarat  
Verawati  
Annisa Bonita P.

**Reporter:**  
Agung Windhi Prasetya  
Adhi Sakti  
Meita Pusparini  
Adelia Nabiila Safira  
Yusuf  
Ahmad Irso Kubangun  
Desideramus Bitan

**Fotografer:**  
Doni Paulus Sumule  
Sri Indrati Novinarsari  
Indra Kusuma  
Paulinus Hardi Subiantoro  
Anhar Rizki Affandi

**Desain & Layout:**  
Adista Winda Rizka  
Rahma Aulia Indroputri  
Dhenty Febrina Sahara  
Annas Yudistira Saputra

**Produksi & Distribusi:**  
Sofia Wahdiati  
Ardhia Mafaza

Keputusan Kepala Biro Humas  
**Nomor 30 Tahun 2024**

**Alamat Redaksi:**  
Biro Humas Kementerian  
Komunikasi dan Informatika  
Jl. Medan Merdeka Barat  
No. 9, Jakarta Pusat

## IDTH Berstandar Internasional: Terbesar dan Terlengkap se-Asia Tenggara



**Rhina Anita**

• Kepala Biro Hubungan Masyarakat  
• **Pemimpin Redaksi Majalah Kominfo Next**  
•

Salam sehat dan sejahtera para pembaca Majalah Kominfo Next. Semoga hari-hari yang kita lalui senantiasa bahagia dan penuh suka-cita. Majalah Kominfo Next dengan komitmennya terus menyajikan beragam informasi dan bacaan menarik kepada pembaca setia seputar isu dunia komunikasi dan informatika, ekosistem teknologi digital, hingga capaian program dan kebijakan Kementerian Kominfo.

Pada awal Mei, Presiden Joko Widodo didampingi Menkominfo Budi Arie Setiadi telah meresmikan Indonesia Digital Test House (IDTH) atau yang selama ini kita kenal dengan sebutan Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi (BBPPT) pada 7 Mei 2024 berlokasi di Depok, Jawa Barat.

Dalam peresmian itu, Presiden Jokowi menjelaskan IDTH hadir dalam merespons perkembangan teknologi yang begitu pesat. Oleh karena itu, langkah pemerintah melalui Kementerian Kominfo membangun IDTH sudah sangat tepat, terlebih lagi IDTH telah berstandar internasional.

“Saya bersyukur kita memiliki Indonesia Digital Test House sebagai pusat pengujian dan perangkat telekomunikasi yang berstandar internasional, terbesar, dan terlengkap di Asia Tenggara,” demikian ungkapan syukur Presiden Jokowi.

Peresmian IDTH menandai prospek perekonomian nasional terus meningkat dengan mendorong produk perangkat digital dalam negeri dapat bersaing dengan produk global. Sejalan dengan komitmen pemerintah untuk mendorong UMKM naik kelas, IDTH diharapkan menjadi salah satu pionir dari tujuan tersebut.

Komitmen itu didukung melalui kelengkapan fasilitas IDTH dengan berbagai fitur canggih pengujian perangkat digital seperti pengujian radio frekuensi, Electro Magnetic Compatibility (EMC), electrical safety, hingga Specific Absorption Rate atau SAR.

Adapun secara teknis, Menkominfo Budi Arie Setiadi merinci fasilitas yang cukup lengkap IDTH sebagai laboratorium uji perangkat telekomunikasi.

Perlu diketahui bahwa ke depannya segala bentuk perangkat telekomunikasi akan dilakukan uji kelayakan penggunaannya di IDTH sebelum kemudian diperjualbelikan kepada masyarakat. Hal ini guna memastikan keamanan, keselamatan, dan standarisasi perangkat digital yang digunakan masyarakat.

“Perangkat yang diuji di antaranya laptop, ponsel, bluetooth, access point, televisi digital, hany talku dan radar,” jelas Menkominfo Budi Arie usai mendampingi Presiden Jokowi dalam peresmian IDTH awal Mei lalu.

Sebagai bentuk syukur atas diresmikannya IDTH, Majalah Kominfo Next Edisi Mei 2024 secara khusus mengangkat tema besar Peresmian IDTH kepada para pembaca sekalian untuk mengetahui lebih lengkap tentang pusat pengujian dan perangkat telekomunikasi tersebut.

Akhir kata, kami sampaikan apresiasi dan terima kasih kepada segenap pembaca karena terus membersamai dalam setiap edisi penerbitan Majalah Kominfo Next lewat beragam informasi yang kredibel dan terpercaya seputar capaian Kementerian Kominfo mewujudkan Indonesia Terkoneksi: Makin Digital, Makin Maju. Selamat membaca!

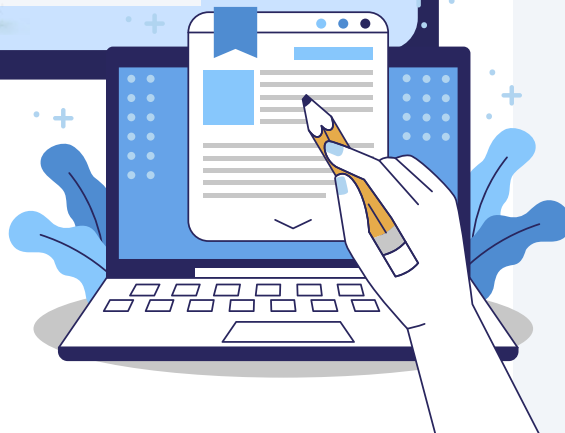
## Selamat membaca!

Bagi sivitas yang ingin menyumbangkan tulisannya dapat mengirimkan ke email :

[majalahkominfonext@kominfo.go.id](mailto:majalahkominfonext@kominfo.go.id)



0811-563-344



**Peresmian IDTH menandai prospek perekonomian nasional terus meningkat dengan mendorong produk perangkat digital dalam negeri dapat bersaing dengan produk global.**



Yuk, isi survei untuk Majalah KominfoNext lebih baik lagi



<https://s.id/SurveiKominfoNext>

# Daftar Isi

---

**6** Surat dari MMB9

---

**10** Kabar Istana

---

**14** Rak Buku

---

**24** Kominfopedia

---

**42** Teknologi & Gadget

---

**46** Liputan Utama

---

**50** Liputan Khusus

---

**54** KomEvent

---

---

**50** NBKM: Game, Kekerasan dan, Anak-Anak

---

**54** Jurnal Foto

---

**56** Kominfo Muda

---

**74** Ngopi Bareng Kominfo

---

**84** Ekstrakurikuler

---

**86** Portal Kominfo

---

**86** Lintas Kominfo



KOMINFO



*Selamat  
Atas Penghargaan*

kepada

**Budi Arie Setiadi**

Menteri Komunikasi dan Informatika RI

sebagai

**Outstanding Leadership Preserving  
Indonesia's Digital on Election**

dalam CNN Indonesia Awards 2024

**Semoga dapat menginspirasi masyarakat Indonesia!**



Presiden Joko Widodo menyambut kedatangan Presiden World Water Council Loic Fauchon beserta delegasi lainnya pada KTT World Water Forum ke-10 di BICC, Kabupaten Badung, Provinsi Bali, pada Senin, 20 Mei 2024.

## Jelang Pembukaan KTT World Water Forum Ke-10,

Presiden Jokowi  
Sambut para  
Pemimpin Delegasi

---

Presiden Joko Widodo menyambut kedatangan para pemimpin delegasi yang menghadiri Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) World Water Forum ke-

10 di Bali International Convention Center (BICC), Kabupaten Badung, Provinsi Bali, pada Senin, 20 Mei 2024.

Di lobi BICC, Presiden Jokowi bersalaman dengan 13 pemimpin delegasi yang hadir satu per satu. Selain itu, Presiden Jokowi dan masing-masing pemimpin delegasi juga berfoto bersama.

Secara berurutan, Presiden Jokowi menyambut Utusan Khusus Belanda Meike van Ginneken, Presiden World Water Council Loic Fauchon, Presiden Majelis Umum PBB Dennis Francis, Wakil PM Malaysia Dato Sri Haji Fadillah bin Haji Yusof, Utusan Khusus Persatuan Emirat Arab Suhail Mohamed Al Mazroui, dan Wakil PM Papua Nugini John Rosso.

Selepas itu, Presiden Jokowi menyambut Utusan Khusus Prancis Barbara Pompili, Utusan Khusus yang juga Presiden Hungaria 2012-2022 János Áder, PM Tajikistan Qohir Rasulzoda, Presiden Sri Lanka Ranil Wickremesinghe, Presiden Fiji Ratu Wiliame Maivalili Katonivere, Ketua DPR RI Puan Maharani yang juga Perwakilan Presiden International Parliamentary Union (IPU), serta Kepala Pemerintahan Maroko Aziz Akhannouch.

Selanjutnya, Presiden Jokowi bersama para pemimpin delegasi berjalan kaki menuju Mangapura Hall untuk mengikuti Upacara Pembukaan KTT World Water Forum ke-10.

Sebelum dibuka secara langsung oleh Presiden Jokowi, dalam acara tersebut juga akan ada sambutan dari CEO SpaceX Elon Musk hingga penyerahan King Hasan II Great World Water Prize.

**Sebelum  
dibuka  
secara langsung  
oleh Presiden  
Jokowi, dalam acara  
tersebut juga akan ada  
sambutan dari CEO  
SpaceX Elon Musk  
hingga penyerahan  
King Hasan II Great  
World Water  
Prize.**

Usai upacara pembukaan, Presiden Jokowi dan para pemimpin delegasi akan berfoto bersama sebelum kemudian menghadiri High Level Meeting KTT World Water Forum ke-10. Presiden Jokowi juga dijadwalkan untuk mengadakan sejumlah pertemuan bilateral di sela-sela KTT.

Pada sore hari, Presiden Jokowi dan para pemimpin delegasi akan menuju Taman Hutan Raya (Tahura) Ngurah Rai. Para pemimpin antara lain akan meninjau pembibitan dan menyerahkan bibit mangrove kepada anak-anak.



<https://www.presidentri.go.id/siaran-pers/jelang-pembukaan-ktt-world-water-forum-ke-10-presiden-jokowi-sambut-para-pemimpin-delegasi/>



Presiden Joko Widodo menyampaikan sambutannya pada acara penyerahan bantuan pangan di Lapangan Tenis Alun-Alun Kirambu, Kabupaten Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara pada Selasa, 14 Mei 2024.

## Presiden Jokowi Serahkan Bantuan Pangan bagi Masyarakat di Kolaka Utara

Dalam sambutannya di acara penyerahan bantuan pangan di Lapangan Tenis Alun-Alun Kirambu, Kabupaten Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara pada Selasa, 14 Mei 2024, Presiden Joko Widodo menekankan pentingnya dukungan



pangan dari pemerintah terhadap masyarakat di tengah kenaikan harga pangan global.

Presiden pun memastikan bahwa bantuan beras 10 kilogram telah disalurkan secara berkala dan akan terus diberikan hingga Juni, dengan harapan dapat diteruskan hingga Desember.

"Untuk sementara yang 10 kilo ini sampai bulan Juni. Tapi kita berdoa bersama agar nanti APBN ada kelebihan sehingga bisa diteruskan sampai Desember," ujar Presiden.

Presiden Jokowi juga menjelaskan bahwa kenaikan harga beras dan pangan lainnya di tingkat global adalah akibat dari berbagai faktor eksternal. Hal itu termasuk kondisi iklim seperti El Nino dan konflik geopolitik yang memengaruhi jalur distribusi rantai pasok pangan.

"Itu terjadi di semua negara yang kenaikannya melebihi kita. Karena terjadi kemarau panjang, terjadi El Nino, juga karena transportasi sekarang tidak mudah karena ada perang di Palestina, ada perang juga di Ukraina," jelas Presiden.

Lebih lanjut, Presiden mengatakan bahwa keberadaan bantuan beras merupakan langkah

konkret untuk meringankan beban masyarakat. "Ini patut disyukuri lho. Di semua negara sekarang berada pada kesulitan karena kenaikan harga pangan," tambahnya.

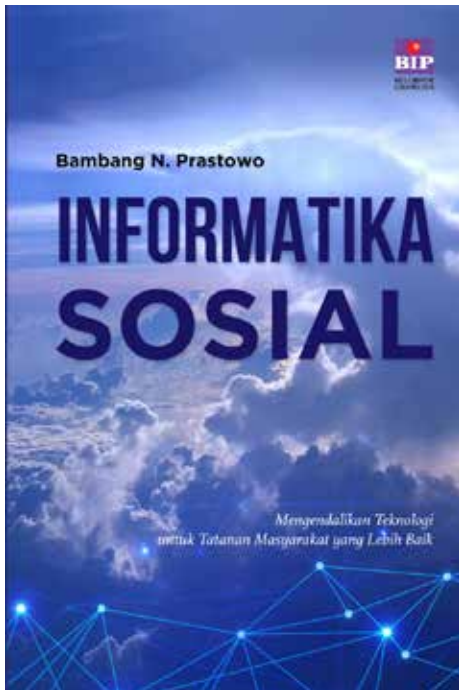
**Itu terjadi di semua negara yang kenaikannya melebihi kita. Karena terjadi kemarau panjang, terjadi El Nino, juga karena transportasi sekarang tidak mudah karena ada perang di Palestina, ada perang juga di Ukraina**

Acara penyerahan bantuan ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk menjaga stabilitas sosial ekonomi masyarakat di tengah tantangan ekonomi dan geopolitik global.

Turut mendampingi Presiden dalam acara tersebut yaitu Menteri Sekretaris Negara Pratikno, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, Panglima TNI Jenderal Agus Subiyanto, Kepala Badan Pangan Nasional Arief Prasetyo Adi, Pj. Gubernur Sulawesi Tenggara Andap Budhi Revianto, dan Pj. Bupati Kolaka Utara Sukanto Toding.



<https://www.presidenri.go.id/siaran-pers/presiden-jokowi-serahkan-bantuan-pangan-bagi-masyarakat-di-kolaka-utara/>



## Informatika Sosial

**Penulis : Bambang N. Prastowo**

**Penerbit : Bhuana Ilmu Populer**

**Kategori : Politics, Affairs & Social Sciences**

Teknologi informasi telah berkembang pesat seiring dengan perkembangan teknologi yang telah masuk ke wilayah privat. Sementara itu, literasi yang rendah dalam bidang komunikasi di media sosial, ditambah munculnya perilaku trolling, menyebabkan munculnya masalah baru dalam interaksi sosial masyarakat. Buku Informatika Sosial ini sangat penting untuk membantu memahami transformasi masyarakat dari dunia analog ke dunia digital. Materi buku ini lengkap membahas berbagai aspek dengan keunikan isinya yang merupakan gabungan dari pengalaman penulis yang telah lama di bidangnya dan kondisi informatika sosial yang sedang terjadi saat ini. Selain itu, buku ini juga membahas potensi usikan-usikan di masa depan yang terjadi karena berbagai lompatan perubahan tak terduga.

Buku ini tersedia di E-Perpus/Ruang Buku Kominfo (Online).

## Rapijali 3 : Mencari

**Penulis : Dee Lestari**

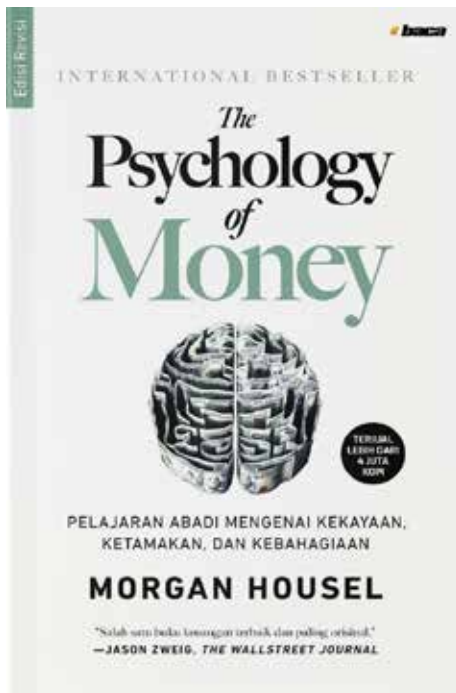
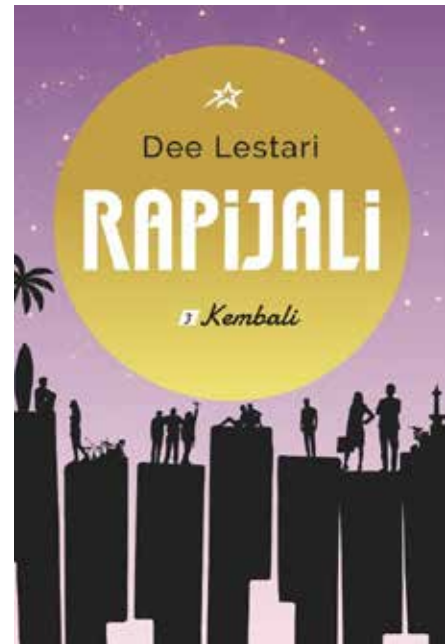
**Penerbit : Bentang Pustaka**

**Kategori : Fiksi**

Delapan tahun berlalu. Ping telah berhasil menjadi penyanyi terkenal yang merajai percaturan musik Indonesia. Pada puncak karirnya, bayangan kalam mengintai kesuksesan Ping dan menggerogotinya dari dalam. Di titik terendahnya, Ping menemukan secercah kehidupan lama yang ia rindukan, termasuk kawan lamanya, Oding. Namun, segala sesuatunya tidak lagi sama.

Sementara itu, Reuni Akbar Sekolah Pradipa Bangsa mempertemukan band Rapijali yang sudah bercerai-berai. Setiap personel telah memiliki kehidupan dan pergulatan sendiri-sendiri. Sebuah undangan pentas memaksa mereka berkumpul kembali. Sayangnya, proses yang harus mereka tempuh untuk bisa pentas bersama, jauh dari sederhana.

Buku ini tersedia di Perpustakaan Kementerian Kominfo (offline).



## *I Want to Die, but I Want to Eat Tteokpokki 2*

**Penulis : Baik Se Hee**

**Penerbit : Haru Media**

**Kategori : Motivation & Self-Help**

Alih-alih menerima kekurangan, aku memutuskan untuk tidak memandang diriku sendiri secara negatif. Perjuangan Baik Se Hee untuk sembuh dari distimia masih berlanjut. Konflik batin yang dialaminya selama masa penyembuhan pun jadi lebih kompleks. *I Want to Die but I Want to Eat Tteokpokki* adalah catatan pengobatan Baik Se Hee yang berjuang mengatasi distimia-depresi ringan yang terus-menerus.

Buku ini tersedia di E-Perpus/Ruang Buku Kominfo (Online).



# Taktik Frekuensi dalam Perang Elektronik

Halo SobatKom!

SobatKom tahu gambar apa di atas? Pesawat tempur? Hampir benar, namun bukan sembarang pesawat tempur lho. Pesawat dalam gambar tersebut adalah EA-18G Growler buatan Boeing yang dirancang tanpa meriam dan hanya mampu membawa maksimal 4 rudal. Loh, gimana? Pesawat tempur kok ga punya meriam? Bawa rudalnya cuma dikit lagi, bukan pesawat tempur, tuh!

Jangan emosi dulu SobatKom. Ini tetap pesawat tempur, tapi bukan pesawat yang digunakan untuk perang fisik seperti pesawat tempur lain yang namanya menggunakan huruf F (fighter) kaya F-22, F-16, atau sepupunya F-18. EA-18G ini menggunakan huruf E, karena pesawat ini digunakan untuk perang elektronik, atau bahasa lainnya Electronic Warfare.

Sebelum bahas perang elektronik, SobatKom perlu tahu bahwa frekuensi gelombang elektromagnetik yang biasanya disebut dengan satuan Mega Hertz, Giga Hertz, atau Kilo Hertz itu penggunaannya dikendalikan oleh negara melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika. Penggunaannya diatur agar tidak saling mengganggu, dan agar komunikasi antar perangkat baik itu laptop, handphone, komputer, atau perangkat lain, berjalan baik saat menggunakan sambungan nirkabel.

Tapi jangan salah SobatKom, gelombang elektromagnetik ini bukan cuma buat

telekomunikasi lho. Ada juga yang digunakan untuk keperluan lain seperti radar. Baik radar cuaca, radar untuk penginderaan jauh ataupun radar untuk mendeteksi pesawat terbang melebihi pandangan pengamatan mata. Bahasa kerennya *beyond visual range*.

Radar sendiri juga merupakan singkatan dari Radio Detection and Ranging, yang bisa diartikan sebagai radio deteksi dan penjarakan, atau penggunaan gelombang radio untuk mendeteksi dan menentukan jarak.



**Radar cuaca BMKG di Palangkaraya (Sumber: Akun X PT Len Industri (Persero))**

Cara kerja radar mirip dengan penggunaan gelombang elektromagnetik untuk telekomunikasi. Bedanya, selain memancarkan gelombang pada frekuensi tertentu, perangkat juga dilengkapi fitur penerima pantulan gelombang tersebut. Nah, karakteristik pantulan gelombang inilah yang memungkinkan perangkat tersebut mendeteksi, kira-kira ada apa nih di kejauhan.

Yang dideteksi bisa macam-macam tergantung radarnya. Radar cuaca dapat melihat seberapa padat dan luas sebaran uap air dan kecepatan pergerakannya. Sementara radar untuk mendeteksi pesawat, dapat mendeteksi kira-kira seberapa besar pesawatnya, arah pergerakannya, dan kecepatannya.



**Fun Fact:** Oven microwave juga menggunakan gelombang elektromagnetik untuk memanaskan makanan lho SobatKom. Katanya nih dulu waktu Percy L. Spencer kerja di Raytheon, lagi nyobain alat telekomunikasi, dia merasa kok tiba-tiba permen dia jadi anget.

Spencer dan teman-temannya akhirnya mengembangkan oven microwave pertama yang diberi nama Radarange, karena magnetron sumber gelombang mikro-nya itu berasal dari perangkat radar. Nah microwave itu dari kata gelombang mikro.

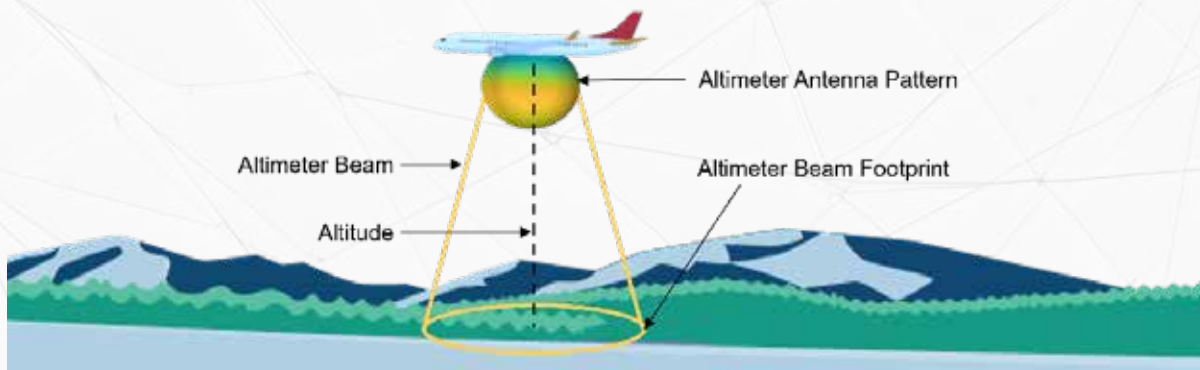
Sumber: <https://spectrum.ieee.org/a-history-of-the-microwave-oven>

Tahun 2020 lalu juga ada isu mengenai radar cuaca dan teknologi telekomunikasi 5G, khususnya frekuensi 5G yang digunakan di wilayah Amerika Serikat. Isu ini muncul dari sebuah penelitian yang menunjukkan bahwa kebocoran frekuensi 5G dapat mempengaruhi kemampuan radar cuaca dalam mendeteksi uap air, yang pada akhirnya berpengaruh pada kemampuan ramalan cuaca.

Belum lagi, frekuensi 5G ini juga digunakan untuk altimeter (alat yang digunakan untuk mengukur ketinggian suatu objek relatif terhadap permukaan tertentu) pada perangkat penerbangan. Kalau sampai bocor, tentunya akan mengganggu penerbangan juga.

Tapi jangan khawatir SobatKom, karena Indonesia menggunakan frekuensi 5G untuk telekomunikasi yang berbeda dengan Amerika Serikat, yaitu di frekuensi 3,4 GHz - 3,6 GHz. Sementara altimeter yang ditetapkan International Telecommunication Union (ITU) untuk seluruh negara ada di 4,2 GHz - 4,4 GHz. Karena jaraknya yang cukup jauh, potensi adanya interferensi atau gangguan antara frekuensi 5G untuk telekomunikasi di Indonesia dengan altimeter sangat kecil.

Belum lagi para pengendali frekuensi Kemkominfo terus melakukan patroli agar frekuensi radio digunakan sesuai dengan penggunaan semestinya sehingga menekan kebocoran frekuensi.



Nah, terus apa hubungannya nih penjelasan gelombang elektromagnetik dengan gambar pesawat yang di awal? Jadi SobatKom, karena begitu luas, banyak, dan beragamnya penggunaan frekuensi gelombang elektromagnetik ini, ia juga menjadi target dalam perang modern. Diserang, disadap, bahkan diretas.

Saking pentingnya frekuensi radio ini, ada perangkat tempur khusus yang tugasnya melakukan perang elektronik (electronic warfare), melakukan serangan elektronik, perlindungan elektronik, hingga dukungan elektronik untuk bertahan dari serangan seperti pesawat tempur di atas.

Pesawat tempur, kendaraan, atau kapal perang yang memiliki kemampuan ini biasanya mampu mendeteksi radar musuh. Radar yang memancarkan gelombang radio akan diterima oleh perangkat khusus, sehingga kendaraan tempur yang dilengkapi perangkat perang elektronik ini 'tahu' kalau sedang dilacak dari kejauhan.

Beberapa jenis kendaraan tempur perang elektronik juga memiliki kemampuan untuk mengumpulkan informasi mengenai sinyal gelombang radio yang ada disekitarnya, yang biasanya disebut sebagai signal intelligence gathering.

Caranya bagaimana? Yaitu dengan mengidentifikasi, menentukan lokasi, dan menganalisis sumber dari

frekuensi radio lawan. Beberapa perangkat perang elektronik juga mampu melakukan pengacauan sinyal dari 64 MHz sampai 20 GHz, yang selain bisa mengacaukan radar, juga bisa mengacaukan telekomunikasi nirkabel.

Dalam perang modern yang menggunakan radar untuk mendapat informasi pandangan mata jauh di luar jarak pandang (beyond visual range), mengacak sinyal radar musuh berarti membutakan penglihatan musuh. Menangkap dan menganalisa frekuensi gelombang elektromagnetik lawan berarti mengumpulkan informasi kekuatan lawan.

Beberapa kendaraan perang modern saat ini setidaknya sudah dilengkapi perangkat perang elektronik lho SobatKom. Pesawat tempur modern punya perangkat untuk mendeteksi radar lawan, memberikan informasi jika radar lawan mengunci dan meluncurkan rudal ke arahnya. Sehingga pilot bisa langsung mengeksekusi manuver untuk menghindar.

Bukan cuma pesawat, kapal laut juga punya lho perangkat elektronik yang dapat mengacaukan radar pemandu pada rudal anti pesawat yang mendekat. Belakangan, drone juga sering digunakan untuk memburu tank tempur. Karenanya tank juga dilengkapi Drone Jammer yang mengacak sinyal remote ke drone yang akan menyerang, seperti gambar di bawah ini.



Sekian dulu penjelasan tentang frekuensi elektromagnetik dalam perang modern kali. Semoga bermanfaat dan menambah wawasan SobatKom akan pentingnya pengaturan penggunaan frekuensi pada suatu negara. Untuk keamanan kita juga, toh? #FrekuensiSatukanNegeri

# Pemanfaatan Teknologi Mutakhir dalam Pertandingan Sepak Bola

Dua bulan terakhir ini, masyarakat sedang antusias menyaksikan berbagai pertandingan sepak bola Timnas Indonesia U-23 yang berhasil mengukir prestasi masuk ke empat besar Piala Asia U-23. Walaupun akhirnya Indonesia gagal mencapai juara dan gagal juga untuk lolos ke Olimpiade Paris 2024, namun prestasi yang sudah diraih patut untuk kita apresiasi.

Salah satu pertandingan yang dilakoni Timnas Indonesia U-23 adalah laga semi final melawan Uzbekistan pada Senin (29/04/2024). Di pertandingan tersebut, menginjak menit ke-60, sebuah umpan dari Pratama Arhan menghasilkan kemelut di depan gawang lawan, lalu Muhammad Ferarri berhasil memanfaatkan kesempatan untuk melakukan tendangan yang menghasilkan gol bagi Indonesia.

Tak lama setelahnya, wasit meragukan keabsahan gol tersebut dan memutuskan untuk mengecek menggunakan teknologi Video Assistant Referee (VAR). Dari hasil pengecekan VAR, sayangnya berujung keputusan untuk membatalkan gol tersebut akibat Ramadhan Sananta terdeteksi berada dalam posisi offside.

Nah Sobatkom, VAR ini merupakan salah satu teknologi baru yang digunakan dalam pertandingan sepak bola. VAR membantu wasit mengambil keputusan yang lebih baik. Ternyata tidak hanya VAR saja yang menjadi teknologi untuk diaplikasikan dalam sepak bola. Ada banyak teknologi-teknologi lain yang digunakan di sepak bola modern. Apa saja teknologi itu, mari kita bahas satu-persatu.



## 1. VAR (Video Assistant Referee)

VAR (Video Assistant Referee) adalah sistem teknologi yang digunakan dalam sepak bola untuk membantu wasit dalam pengambilan keputusan selama pertandingan. VAR menggunakan kamera dan teknologi video untuk merekam dan memantau peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalam lapangan<sup>1</sup>.

Wasit dapat menggunakan VAR untuk memeriksa keputusan terkait gol, penalti, kartu merah, dan peristiwa lainnya dalam pertandingan. Jika wasit memiliki keraguan ketika mengambil keputusan, ia dapat meminta bantuan dari tim VAR yang terdiri dari wasit-wasit yang memantau permainan melalui layar video.<sup>2</sup>

VAR dioperasikan oleh AVAR (Assistant Video Assistant Referee). AVAR mengawasi VAR, mencatat insiden yang perlu ditinjau, dan mengomunikasikan hasil tinjauan VAR kepada komentator dan staf terkait.<sup>3</sup>

VAR memantau setiap keputusan yang dibuat oleh wasit. Jika AVAR yakin ada sesuatu yang terlewatkan atau ada keputusan yang salah dibuat, dia akan mengomunikasikannya kepada wasit kepala melalui alat komunikasi mereka.<sup>4</sup>

## 2. Goal Line Technology

Salah satu inovasi teknologi yang paling penting dalam bola sepak adalah teknologi garis gawang (goal-line technology). Sistem ini menggunakan sensor dan kamera untuk menentukan apakah bola telah melewati garis gawang sepenuhnya. Teknologi ini sangat membantu wasit dalam membuat keputusan yang lebih akurat tentang gol.<sup>5</sup>

GLT menggunakan sensor yang terpasang di gawang dan bola yang dilengkapi dengan chip untuk mendeteksi apakah bola telah masuk ke dalam gawang atau belum.<sup>6</sup>

## 3. Sensor di dalam Bola

Dalam Piala Dunia 2022 Qatar, bola yang digunakan dalam pertandingan merupakan bola khusus berteknologi tinggi. Bola resmi yang bernama Al-Rihla ini diluncurkan oleh Adidas pada awal tahun 2022. Melansir laman resmi Adidas, Al Rihla menggunakan teknologi baru "connected ball" yang dikembangkan Adidas.<sup>7</sup>

Dari luar, Al Rihla tampak biasa saja seperti bola sepak pada umumnya. Namun, di dalamnya tertanam sensor gerak bernama Adidas Suspension System yang ditenagai oleh baterai yang bisa diisi ulang. Sensor ini disebut mengirimkan data 500 kali per detik. Sensor gerak tersebut mengirimkan data ke Video Match Officials FIFA yang nantinya akan meninjau data secara langsung untuk menentukan keputusan offside. Teknologi ini juga membantu menyelesaikan perselisihan akibat sentuhan yang diperdebatkan, seperti handball.<sup>8</sup>

## 4. Electronic Performance and Tracking System (EPTS)

Keuntungan adanya teknologi yang masuk dalam dunia sepak bola tidak hanya dapat dirasakan oleh wasit dan pemain saja, Pelatih pun ikut kecipratan keuntungan dari implementasi teknologi di dunia sepak bola. Electronic Performance and Tracking System (EPTS) merupakan teknologi yang dapat menjadi acuan pelatih dalam merancang strategi.<sup>9</sup>

Dalam penerapannya, para pemain harus memakai rompi khusus yang dilengkapi sensor. Selama pertandingan berjalan, sensor tersebut akan mengirimkan data secara real-time melalui aplikasi. Selain dari sensor, data tersebut diambil langsung dari 396 kamera yang tersebar di stadion. Hasilnya dari tangkapan kamera tersebut akan diolah serta akan tersaji dalam bentuk grafik yang akurat serta lengkap.<sup>10</sup>

<sup>1</sup> <https://www.merdeka.com/jabar/mengenal-var-dan-bagaimana-perannya-dalam-sepak-bola-klm.html>

<sup>2</sup> <https://www.merdeka.com/jabar/mengenal-var-dan-bagaimana-perannya-dalam-sepak-bola-klm.html>

<sup>3</sup> <https://www.merdeka.com/jabar/mengenal-var-dan-bagaimana-perannya-dalam-sepak-bola-klm.html>

<sup>4</sup> <https://www.merdeka.com/jabar/mengenal-var-dan-bagaimana-perannya-dalam-sepak-bola-klm.html>

<sup>5</sup> <https://www.rri.co.id/iptek/715449/teknologi-dalam-bola-meningkatkan-akurasi-dan-permainan>


<sup>6</sup> <https://kumparan.com/alan-alkalifa/perkembangan-teknologi-bola-piala-dunia-dari-masa-ke-masa-1zRmWQrXL/full>

<sup>7</sup> <https://tekno.kompas.com/read/2022/11/26/09290087/5-teknologi-di-piala-dunia-2022-qatar-yang-berbeda-dari-gelaran-sebelumnya?page=all>

<sup>8</sup> <https://tekno.kompas.com/read/2022/11/26/09290087/5-teknologi-di-piala-dunia-2022-qatar-yang-berbeda-dari-gelaran-sebelumnya?page=all>

<sup>9</sup> <https://www.idntimes.com/sport/soccer/ahsan-nurrijal/teknologi-yang-dipakai-dalam-dunia-sepak-bola-c1c2?page=all>

<sup>10</sup> <https://www.idntimes.com/sport/soccer/ahsan-nurrijal/teknologi-yang-dipakai-dalam-dunia-sepak-bola-c1c2?page=all>



Oke sobatkom, demikianlah penjelasan singkat mengenai empat teknologi mutakhir yang digunakan dalam pertandingan sepak bola. Meskipun dalam penerapannya seringkali keputusan wasit tak lepas dari kontroversi, tetapi penerapan teknologi ini menjadikan wasit dapat mengambil keputusan dengan lebih adil dan transparan. Analisis VAR dan GLT biasanya ditampilkan di layar sehingga penonton bisa mengerti alasan wasit mengambil sebuah keputusan.



KOMINFO

# Selamat Memperingati **Hari Buruh**

**#MayDay2024**

1 Mei 2024



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
REPUBLIK INDONESIA



## Presiden Jokowi Resmikan Indonesia Digital Test House, Dorong Penguatan Industri Teknologi Lokal

Sebagai fasilitas pengujian perangkat berstandar internasional, IDTH adalah yang terbesar dan terlengkap di Asia Tenggara. Dengan investasi yang mendekati Rp1 triliun, fasilitas ini dilengkapi dengan peralatan canggih untuk menguji berbagai perangkat digital mulai dari laptop hingga radar.

Presiden Joko Widodo menekankan pentingnya transformasi Indonesia dari konsumen menjadi produsen dalam industri teknologi global saat meresmikan Indonesia Digital Test House (IDTH) di Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi (BBPPT), Kota Depok, Provinsi Jawa Barat pada Selasa, 7 Mei 2024. Peresmian itu menandai langkah maju dalam upaya nasional meningkatkan kapasitas lokal dalam pengembangan teknologi.

Dalam sambutannya, Presiden Jokowi mengungkapkan keprihatinan atas dominasi impor dalam penggunaan perangkat teknologi di Indonesia, dengan nilai impor yang mencapai lebih dari Rp30 triliun. "Kita tidak boleh hanya menjadi penonton, kita tidak boleh hanya menjadi pasar, dan kita harus jadi pemain, menjadi produsen," ujar Presiden.

Lebih lanjut, Presiden menyoroti rendahnya partisipasi pemasok lokal dalam rantai pasok global. Presiden menyebutkan bahwa dari 320 pemasok global Apple, hanya ada dua yang berasal dari Indonesia. Ini berbanding jauh dengan negara-negara ASEAN lain seperti Filipina, Malaysia, Thailand, dan Vietnam.

“Pedagang supplier dari Filipina ada 17, dari Malaysia 19 supplier, dari Thailand 24 supplier, dari Vietnam 72 supplier. Padahal kalau di ASEAN, PDB kita itu paling besar, 46 persen GDP ASEAN itu ada di Indonesia. Tapi untuk supplier kita tadi hanya dua,” jelasnya.

IDTH diharapkan menjadi katalis dalam mengubah paradigma tersebut. Sebagai fasilitas pengujian perangkat berstandar internasional, IDTH adalah yang terbesar dan terlengkap di Asia Tenggara. Dengan investasi yang mendekati Rp1 triliun, fasilitas ini dilengkapi dengan peralatan canggih untuk menguji berbagai perangkat digital mulai dari laptop hingga radar.

“Seluruh perangkat digital diuji di tempat ini, sebelum dipasarkan diuji di sini untuk memastikan standar keamanan, kesehatan, dan keselamatan masyarakat pengguna perangkat-perangkat digital ini dapat terpenuhi,” jelas Presiden.

Lebih dari sekadar pusat uji sertifikasi, Presiden mengharapkan IDTH menjadi pusat inovasi dan penelitian. Kepala Negara menginstruksikan



Presiden Joko Widodo meresmikan Indonesia Digital Test House (IDTH) di Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi (BBPPT) di Kota Depok, Provinsi Jawa Barat pada Selasa, 7 Mei 2024. Foto: BPMI Setpres/Kris



**“Seluruh perangkat digital diuji di tempat ini, sebelum dipasarkan diuji di sini untuk memastikan standar keamanan, kesehatan, dan keselamatan masyarakat pengguna perangkat-perangkat digital ini dapat terpenuhi”**

Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk menggandeng perguruan tinggi, perusahaan rintisan atau startup, serta UMKM dalam mendorong riset dan paten, serta mendukung pengembangan dan sertifikasi produk-produk lokal.

“Digitalisasi menjadi basis bagi pengembangan industri dan ekonomi dalam negeri dengan menempatkan produsen lokal menjadi raja di negeri sendiri,” tutup Presiden Jokowi sekaligus menegaskan komitmen pemerintah dalam mendukung kemajuan industri teknologi digital Indonesia.

Turut mendampingi Presiden Jokowi dalam acara peresmian tersebut yaitu Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Hadi Tjahjanto, Menteri Komunikasi dan Informatika Budi Arie Setiadi, Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko, Wakil Menteri Komunikasi dan Informatika Nezar Patria, Pj. Gubernur Jawa Barat Bayu Machmudin, dan Wali Kota Depok Mohammad Idris.



sumber : <https://www.presidentri.go.id/siaran-pers/president-jokowi-resmikan-indonesia-digital-test-house-dorong-penguatan-industri-teknologi-lokal/>

# Indonesia Digital Test House

## Pusat Uji Perangkat Digital Terlengkap se-Asia Tenggara



Indonesia kini memiliki pusat pengujian perangkat yang berstandar internasional dan dilengkapi fasilitas uji terlengkap se-Asia Tenggara, Indonesia Digital Test House (IDTH). IDTH merupakan transformasi dari Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi (BBPPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika, yang berlokasi tepatnya di kawasan Tapos, Depok, Jawa Barat.

IDTH diresmikan pada Selasa, 07 Mei 2024 oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo dan disaksikan langsung oleh Menteri Komunikasi dan Informatika Budi Arie Setiadi. Turut hadir mendampingi Presiden Joko Widodo yaitu Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Hadi Tjahjanto, Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko, Wakil Menteri Kominfo Nezar Patria, Pj. Gubernur Jawa Barat Bey Machmudin, dan Wali Kota Depok Mohammad Idris.

Presiden Joko Widodo menyatakan kebanggaan akan hadirnya IDTH sebagai salah satu pusat laboratorium pengujian perangkat telekomunikasi terbesar dan terlengkap di Asia Tenggara.

"Inilah yang kita cita-citakan bersama-sama digitalisasi menjadi basis bagi pengembangan industri dan ekonomi dalam negeri dengan menempatkan produsen lokal menjadi raja di negeri sendiri," tegasnya dalam Peresmian IDTH di Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi (BBPPT) Ditjen Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Kominfo, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, Selasa (07/05/2024).

Peresmian IDTH menjadi momentum pengembangan produk telekomunikasi dalam negeri agar berdaya saing global. Presiden Joko Widodo mengharapkan IDTH dapat memperkuat ekosistem teknologi digital lokal dengan kemudahan akses sertifikasi.

“Tidak boleh berhenti sekadar pengadaan alat dan teknologi saja tetapi juga menjadi tempat untuk mendorong inovasi memperkuat ekosistem teknologi digital lokal dengan kemudahan akses sertifikasi,” ungkapnya.

” **Inilah yang kita cita-citakan bersama-sama digitalisasi menjadi basis bagi pengembangan industri dan ekonomi dalam negeri dengan menempatkan produsen lokal menjadi raja di negeri sendiri**

Sebagai bagian integral dalam pengembangan ekosistem digital, IDTH mengemban tiga peran strategis. Peran pertama yaitu protect, melakukan perlindungan atau menjaga kesehatan dan keselamatan manusia dari ketidaksesuaian emisi perangkat yang berpotensi mengganggu.

Perangkat telekomunikasi yang memenuhi standar teknis keamanan dan lolos uji menjadi salah satu prasyarat layak edar di Indonesia. Untuk itu pengujian perangkat telekomunikasi yang beredar di Indonesia sangat penting sebelum digunakan oleh masyarakat, untuk memastikan bahwa perangkat tersebut memenuhi standar keselamatan, kualitas, dan kompatibilitas yang telah ditetapkan.

“Perangkat telekomunikasi itu harus aman dari faktor radiasi dan gangguan lain-lain di masyarakat. Kalau tidak ada yang menjaga keamanannya, bagaimana? Inilah tugas dari Indonesia Digital Test House (IDTH). Jadi dari kehidupan sehari-hari peran dan fungsi lab ini memang sangat penting,” menurut Menkominfo.



Peran kedua IDTH ialah gate, sebagai gerbang arus keluar masuk produk-produk elektronik ekspor maupun impor termasuk membantu industri dalam negeri untuk dapat masuk ke dalam pasar global.

“Kedua, gate, mengacu pada peran IDTH sebagai gerbang arus keluar masuk produk-produk elektronik ekspor maupun impor termasuk membantu industri dalam negeri untuk dapat masuk ke dalam pasar global,” ungkap Menkominfo.

Adapun peran ketiga berkaitan dengan spectrum management, yaitu menjadi satu kesatuan dalam manajemen spektrum frekuensi nasional yang menjamin interoperabilitas dan perlindungan dari interferensi antar pengguna perangkat untuk meningkatkan pengalaman pengguna atau user experience.

Sebelumnya, Menkominfo Budi Arie Setiadi menyatakan IDTH akan menambah kapasitas pengujian setiap tahun. Pada tahun 2023, layanan pengujian yang telah dilakukan mencakup 644 fitur.

“Proyeksi tahun 2024 menunjukkan peningkatan menjadi sekitar 1600 fitur. Diperkirakan pada tahun 2025 hingga 2026, IDTH dapat melayani pengujian hingga 5.000 fitur per tahun,” jelasnya.

Menkominfo menegaskan IDTH juga memiliki peran dalam memberikan pendampingan serta penyediaan sarana prasarana bagi pengembangan solusi digital. Salah satunya melalui sandbox, makerspace, dan juga showcase. Saat ini, pemerintah telah terjalin kemitraan dengan beberapa pemangku kepentingan, diantaranya dengan laboratorium pengujian, perguruan tinggi, dan komunitas yang berkecimpung dalam bidang perangkat telekomunikasi.

Ke depan, Menteri Budi Arie harap kolaborasi ini terus berkembang, sehingga IDTH mampu memberikan ruang bagi para inovator Indonesia untuk terus berkarya.





## Dilengkapi 12 Laboratorium Uji

Saat ini IDTH memiliki 12 unit laboratorium yang secara garis besar berfungsi dalam pengujian standar terhadap berbagai perangkat elektronik, seperti fitur telekomunikasi, radio frekuensi (RF), Electro Magnetic Compatibility (EMC), electrical safety, dan Specific Absorption Rate (SAR).

“Fasilitas pengujian ini berfungsi untuk memastikan keamanan, keselamatan, dan standarisasi produk perangkat digital. Perangkat yang diuji diantaranya laptop, ponsel, bluetooth, access point, televisi digital, handy talky, dan radar,” jelas Menkominfo.

Adapun 12 laboratorium tersebut ialah:

**1.Laboratorium EMC (Electromagnetic Compatibility)**, pengujian untuk memastikan perangkat elektronik beroperasi secara normal di lingkungan elektromagnetik tanpa terpengaruh ataupun menghasilkan interferensi terhadap lingkungan sekitarnya, seperti laptop dan televisi;

**2.Laboratorium SAR & EMF**, mengukur tingkat radiasi non-pengion dari pancaran gelombang elektromagnetik yang dihasilkan perangkat TIK yang menempel pada tubuh manusia, seperti HP dan tablet PC;

**3.Laboratorium Electrical Safety**, pengujian pada perangkat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk memastikan keamanan pengguna dari potensi arus bocor dan tegangan berlebih, seperti mesin fotokopi dan Set Top Box;

**4.Laboratorium Seluler**, menguji perangkat yang beroperasi dengan teknologi seluler, seperti handphone, base transceiver station (BTS), dan GPS tracker;

**5.Laboratorium Radio High Power**, melakukan pengujian perangkat yang beroperasi menggunakan gelombang radio dengan power lebih dari 36 dBm, seperti HT dan radio maritim;

**6.Laboratorium Radio Low Power**, melakukan pengujian perangkat yang beroperasi menggunakan gelombang radio dengan power kurang dari 36 dBm, seperti NFC dan perangkat Internet of Things (IoT);



**7.Laboratorium Laser dan Optik**, pengujian perangkat telekomunikasi berbasis Optik agar pengguna terhindar dari potensi paparan radiasi dari perangkat telekomunikasi berbasis Optik;

**8.Laboratorium Broadcast**, melakukan pengujian perangkat penyiaran (broadcasting) seperti TV, Set Top Box, pemancar TV, termasuk fitur early warning system (EWS);

**9.Laboratorium Kalibrasi RF**, untuk mengkalibrasi alat ukur berbasis frekuensi radio seperti spectrum analyzer, signal generator, dan TV receiver;

**10.Laboratorium Kalibrasi Antena**, untuk mengkalibrasi antena secara radiated;

**11.Laboratorium Kalibrasi Optik**, mengkalibrasi alat ukur berbasis optik; serta

**12. Laboratorium Kalibrasi Kelistrikan**, mengkalibrasi alat ukur berbasis listrik, seperti power supply, multimeter.



Direktur Jenderal SDPPI Kementerian Kominfo Ismail menyatakan fokus layanan IDTH atau BBPPT pada perangkat telekomunikasi, meskipun ada laboratorium di bidang kelistrikan.

“Kita fokusnya di perangkat telekomunikasi. Ada juga lab lain yang di bidang kelistrikan, yang tidak menyangkut masalah telekomunikasi, sinyal radio, dan sebagainya. Kalau perangkat telekomunikasi pasti di sini,” tuturnya.

Menurut Dirjen Ismail, dalam pengujian perangkat telekomunikasi ada pembagian tugas antara laboratorium yang dioperasikan oleh pemerintah dan swasta. Namun, Dirjen SDPPI Kementerian Kominfo menekankan IDTH atau BBPPT memiliki banyak fasilitas laboratorium sehingga menjadi rujukan.

“Mengingat banyaknya perangkat telekomunikasi, tipe, jenis, dan sebagainya yang harus diuji, ada banyak laboratorium swasta. Tapi scopenya tidak ada yang selengkap ini. Mereka hanya satu bagian. Ada yang bagian RF saja, EMC saja. Kalau kita ini seluruhnya, makanya disebut sebagai laboratorium rujukan,” jelasnya.




---

## Sertifikasi Gratis UMKM

Dengan peresmian IDTH sebagai salah satu pusat uji perangkat terlengkap se-Asia Tenggara, Presiden optimistis Indonesia akan menjadi pemain kunci dalam rantai pasok teknologi global.

“Tentu saja ini harus ada keberanian, harus ada terobosan-terobosan yang kita lakukan,” tegasnya dalam Peresmian IDTH di Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi (BBPPT), Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, Selasa (07/05/2024).

Oleh karena itu, Presiden Joko Widodo mendorong IDTH menjadi pusat inovasi agar dapat menjadikan produk perangkat digital dalam negeri mampu bersaing secara global.

Salah satunya dengan menggandeng perguruan tinggi, startup serta UMKM, melakukan riset dan paten, mendukung pengembangan pengujian dan sertifikasi produk-produk lokal agar produk perangkat digital dalam negeri mampu bersaing.

Sejalan dengan arahan Presiden RI, Menteri Budi Arie menegaskan bahwa Kemkominfo perhatian serius untuk memfasilitasi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Menurutnya keberpihakan itu ditujukan untuk mengembangkan inovasi bidang perangkat teknologi digital melalui kemudahan dalam pengujian perangkat.

“Kalau untuk UMKM kita gratiskan Pak Presiden. UMKM lokal tidak perlu bayar,” tegasnya.



---

## Harap IDTH Jadi Rujukan Internasional

Sesuai arahan Presiden Joko Widodo, pemerintah menargetkan IDTH tidak hanya menjadi pusat pengujian, namun juga menjadi Center of Excellence perangkat digital di Indonesia yang memfasilitasi kolaborasi antar praktisi, pakar, peneliti, dan dapat menghasilkan inovasi teknologi yang signifikan.

“Pengembangan talenta itu penting ya, ini pentahelix juga. Kita kerja sama dengan kampus-kampus untuk sarana belajar, UI, ITB, ITS, Telkom University, Politeknik Negeri Semarang, Universitas Bandar Lampung. Karena kampus itu salah satu center of excellence,” jelasnya.

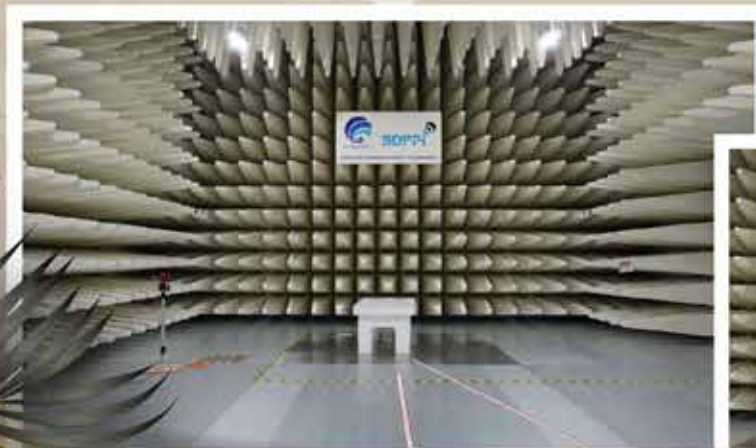
Lebih dari itu, Menkominfo Budi Arie Setiadi berharap IDTH dapat menjadi laboratorium rujukan untuk pengujian perangkat telekomunikasi di tingkat internasional.

“Sebagai sebuah laboratorium, BBPPT tidak hanya bertanggung jawab atas pemenuhan standar keamanan dan kualitas alat dan perangkat telekomunikasi, tapi juga memastikan pembangunan ekosistem digital yang kuat dan berkelanjutan. Dengan demikian, IDTH turut berkontribusi dalam memastikan bahwa Indonesia memiliki fondasi kemandirian digital yang kokoh,” pungkask Menkominfo.

# 12 FASILITAS LABORATORIUM PENGUJIAN PERANGKAT

DI DALAM

INDONESIA DIGITAL TEST HOUSE



1

## LABORATORIUM EMC (ELECTROMAGNETIC COMPATIBILITY)

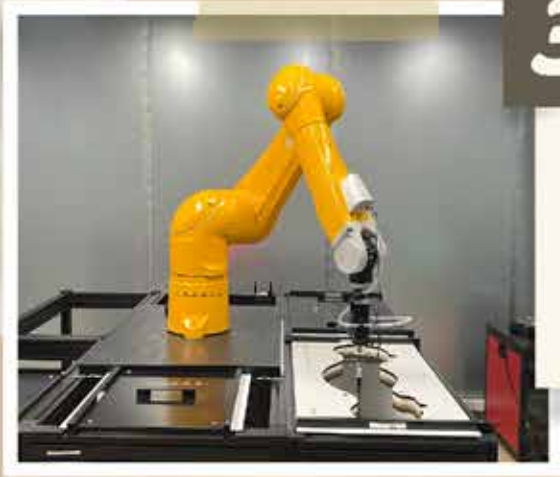
pengujian untuk memastikan perangkat elektronik beroperasi secara normal di lingkungan elektromagnetik tanpa terpengaruh ataupun menghasilkan interferensi terhadap lingkungan sekitarnya, seperti laptop dan televisi

2

## LABORATORIUM ELECTRICAL SAFETY

pengujian pada perangkat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk memastikan keamanan pengguna dari potensi arus bocor dan tegangan berlebih, seperti mesin fotokopi dan Set Top Box



**3**

### LABORATORIUM SAR + EMF

mengukur tingkat radiasi non-pengion dari pancaran gelombang elektromagnetik yang dihasilkan perangkat TIK yang menempel pada tubuh manusia, seperti HP dan tablet PC

**4**

### LABORATORIUM RADIO HIGH POWER

melakukan pengujian perangkat yang beroperasi menggunakan gelombang radio dengan power lebih dari 36 dBm, seperti HT dan radio maritim



### LABORATORIUM RADIO LOW POWER

melakukan pengujian perangkat yang beroperasi menggunakan gelombang radio dengan power kurang dari 36 dBm, seperti NFC dan perangkat Internet of Things (IoT)

**5**

### LABORATORIUM LASER DAN OPTIK

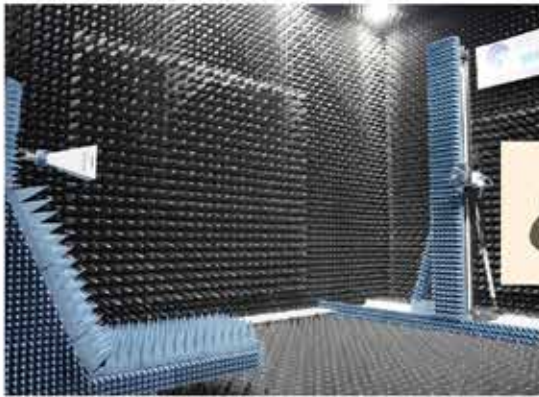
pengujian perangkat telekomunikasi berbasis Optik agar pengguna terhindar dari potensi paparan radiasi dari perangkat telekomunikasi berbasis Optik

**6**

**7**

### **LABORATORIUM KALIBRASI RF**

untuk mengkalibrasi alat ukur berbasis frekuensi radio seperti spectrum analyzer, signal generator, dan TV receiver



**8**

### **LABORATORIUM KALIBRASI ANTENA**

untuk mengkalibrasi antenna secara radiated

**9**

### **LABORATORIUM SELULER**

menguji perangkat yang beroperasi dengan teknologi seluler, seperti handphone, base transceiver station (BTS), dan GPS tracker



**10**

### **LABORATORIUM KALIBRASI OPTIK**

mengkalibrasi alat ukur berbasis optik



**11**

### LABORATORIUM BROADCAST

melakukan pengujian perangkat penyiaran (broadcasting) seperti TV, Set Top Box, pemancar TV, termasuk fitur early warning system (EWS)



**12**

### LABORATORIUM KALIBRASI KELISTRIKAN

mengkalibrasi alat ukur berbasis listrik, seperti power supply, multimeter.

“

Laboratorium ini terlengkap di Asia Tenggara, selain Vietnam.

**INI TENTUNYA MEMBANGGAKAN.**

Sedang diatur waktunya

supaya laboratorium ini

**AKAN DIRESMIKAN**

**BAPAK PRESIDEN**

**Budi Arie Setiadi**  
Menteri Komunikasi dan Informatika



---

# IDTH, Laboratorium Uji Terlengkap di ASEAN

---

Foto dan Teks:  
**Biro Hubungan Masyarakat Kominfo**







**S**alah satu prasyarat layak edar bagi perangkat telekomunikasi di Indonesia ialah memenuhi standarisasi keamanan dan lolos uji. Keamanan dalam hal ini mengacu pada aman dari faktor radiasi, interferensi, dan gangguan lainnya sebelum digunakan masyarakat.

Untuk memenuhi standarisasi keamanan tersebut, perangkat telekomunikasi harus melakukan uji laboratorium untuk memastikan perangkat telah memenuhi standar keselamatan, kualitas, dan kompatibilitas yang ditetapkan.

Pengujian perangkat telekomunikasi di Indonesia salah satunya dilakukan melalui Indonesia Digital Test House (IDTH), sebuah laboratorium uji perangkat telekomunikasi yang dikelola Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (SDPPI) Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo).





IDTH merupakan wujud transformasi dari Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi (BBPPT), yang mulai dibangun pada Maret 2022.

Dibangun di atas lahan seluas 22,723 meter persegi dengan luas bangunan 11.953 meter persegi, IDTH hadir menjadi salah satu fasilitas uji terlengkap se-Asia Tenggara.

Ada sebanyak 12 laboratorium yang dihadirkan dalam wajah baru BBPPT itu di antaranya Laboratorium EMC (Electromagnetic Compatibility), Laboratorium SAR (Specific Absorption Range) & EMF (Electromagnetic Field), Laboratorium Electrical Safety, Laboratorium Seluler, Laboratorium Radio High Power, dan Laboratorium Radio Low Power.





Selain itu ada juga Laboratorium Laser dan Optik, Laboratorium Broadcast, Laboratorium Kalibrasi RF (Radio Frequency), Laboratorium Kalibrasi Antena, Laboratorium Kalibrasi Optik, dan Laboratorium Kalibrasi Kelistrikan.

Kehadiran IDTH ke depannya diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai laboratorium pengujian dan kalibrasi, tetapi juga menjadi center of excellence atau pusat keunggulan baru dalam ekosistem digital Indonesia.







## Kominfo Dukung World Water Forum ke-10 Melalui Komunikasi Publik dan Infrastruktur Telekomunikasi

Kementerian Komunikasi dan Informatika mendukung kegiatan World Water Forum ke-10 melalui dua tugas yakni komunikasi publik dan penyediaan infrastruktur telekomunikasi. Tugas tersebut tertuang dalam keputusan Presiden RI No.13 Tahun 2024, di mana Kementerian Kominfo ditunjuk sebagai pengampu bidang komunikasi

publik, dokumentasi, dan promosi dalam perhelatan World Water Forum ke-10. Menteri Komunikasi dan Informatika Budi Arie Setiadi mengatakan, amanat tersebut merupakan kewajiban Kementerian Kominfo untuk menyediakan pelayanan terbaik dalam menyukseskan perhelatan World Water Forum ke-10.



"Kami telah menyiapkan media center di BNDCC 2 yang dapat menampung 600 jurnalis. Difasilitasi dengan area *workstation*, area konferensi pers, 1-on-1 interview studio, ruang redaksi bersama, international broadcast center (IBC), Video Village, Media Booth, serta dining dan relaxation area," ungkapnya di Media Center The 10th World Water Forum Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC) Nusa Dua, Badung, Bali, Minggu (19/5/2022).

Dari sisi Konten dan diseminasi, Kementerian Kominfo berkolaborasi dengan berbagai Kementerian dan Lembaga seperti Kemenko Marves, Kementerian PUPR, Kementerian Sekretariat Negara, Kementerian Luar Negeri, Kemenparekraf hingga KSP. Redaksi Bersama lintas Kementerian dan Lembaga tersebut menghasilkan press release, berita, foto, video serta konten media sosial.

"Seluruh berita dan konten tersebut dapat diakses melalui website, [media.worldwaterforum.org](http://media.worldwaterforum.org) dan juga [worldwaterforumpedia](http://worldwaterforumpedia) yang selalu diperbaharui setiap hari," pungkasnya.

Selain itu, Kominfo juga berkontribusi melalui penayangan live maupun liputan melalui host broadcaster dan host photographer dalam berbagai event utama. Seperti Balinese Water Purification ceremony di Kura-Kura Bali, delegation arrival di Bandara Ngurah Rai, Gala Dinner di GWK, Opening Ceremony di BICC Nusa Dua, serta leader's visit di Tahura Ngurah Rai. Selanjutnya dari sisi infrastruktur, Kementerian Kominfo memberikan dukungan melalui penyediaan infrastruktur telekomunikasi. Bahkan, Kementerian menurunkan tim pengawasan penggunaan spektrum frekuensi radio seperti pada kegiatan-kegiatan kenegaraan sebelumnya.

"Kami juga mendirikan posko pusat monitoring telekomunikasi di beberapa titik kegiatan. Tim ini telah dan akan melakukan monitoring kualitas jaringan telekomunikasi secara berkala. Saya sampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para operator telekomunikasi yang turut menghadirkan kualitas jaringan telekomunikasi agar tetap prima selama kegiatan berlangsung," ungkapnya.

## Legacy Indonesia

Gelaran Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) The 10th World Water Forum yang berlangsung di Bali sejak 18 Mei s/d 25 Mei 2024 merupakan acara terbesar dalam sejarah WWF. Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Kominfo Usman Kansong mengatakan, Penyelenggaraan World Water Forum ke-10 dihadiri oleh 40.000-an partisipan baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Sebanyak 4000 partisipan datang dari 140 negara. Selain itu hadir juga oleh 11 pejabat setingkat Kepala Negara.

“Ada Presiden, ada Wakil Kepala Pemerintah dan ada utusan khusus, itu untuk keperluan di High Level Meeting. Nah ini sangat banyak, media atau pun wartawan yang meliput hampir 800 dan 70 di antaranya adalah wartawan media asing,” ungkapnya di Media Center Nusa Dua Bali Convention Center (NDBCC), Nusa Dua, Badung, Bali, Selasa (21/5/2024).

Menurut Dirjen IKP Usman Kansong, sejak pembukaan pada 18 Mei 2024 yang ditandai dengan Baliness Water Purification atau tradisi penyucian diri dengan air, penyelenggaraan World Water Forum ke-10 berjalan lancar. Sejak pembukaan acara tersebut, tidak ada kendala yang dihadapi baik secara teknis maupun substansial. Bahkan mendapat apresiasi dari Presiden World Water Council.

“Presiden World Water Council Loïc Fauchon itu mengapresiasi penyelenggaraan World Water Forum di Indonesia. Dia mengatakan ini adalah yang terbaik selama 10 kali penyelenggaraan World Water Forum,” kata Dirjen Usman Kansong.

Selain itu, penyelenggaraan World Water Forum ke-10 di Indonesia juga menjadi satu kebanggaan bagi Bangsa Indonesia. Hal itu terjadi lantaran meninggalkan legacy atau warisan penting bagi pengelolaan air dunia. Dirjen Usman mengungkapkan, ada 3 legacy Indonesia dalam penyelenggaraan World Water Forum ke-10. Pertama, Indonesia menjadi negara pertama penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi atau High Level Meeting World Water Forum. Kedua adanya Ministerial Declaration, di mana dalam penyelenggaraan sebelumnya tidak ada Ministerial Declaration (deklarasi tingkat Menteri).

“Ketiga, ada concrete deliverables atau hal-hal konkrit yang kita capai dari World Water Forum. Misalnya kerja sama atau pun investasi dalam proyek-proyek yang terkait dengan air seperti bendungan, sanitasi, dan beberapa proyek yang terkait dengan air yang nilainya 9,6 USD dari 100 proyek. Ini saya kira konkrit, jadi bukan omong-omong saja,” tandasnya.







# Tri Hita Karana

Kearifan Lokal dibalik 10<sup>th</sup> World Water Forum



Penyelenggaraan World Water Forum ke-10 di Indonesia tentunya tidak dapat terlepas dari kebudayaan Bali sebagai tempat pelaksanaannya. Perpaduan antara ajaran agama Hindu dan Budha serta tradisi yang telah berabad-abad, membuat Bali memiliki budaya yang erat dengan kehidupan masyarakat. Salah satunya adalah konsep kosmologi Tri Hita Karana, yang mengajarkan pentingnya keseimbangan dan keharmonisan antara manusia, alam sekitar, dan Tuhan. Tri Hita Karana terdiri dari tiga elemen utama, yakni **Parahyangan** (hubungan harmonis antara manusia dan Tuhan), **Pawongan** (hubungan harmonis antar sesama manusia), dan **Palemahan** (hubungan harmonis antara manusia dan alam sekitar).

Implementasi konsep Tri Hita Karana relevan dengan konteks keberlanjutan sumber daya alam yang menjadi fokus dalam World Water Forum. Selain itu, prinsip Tri Hita Karana juga memberikan perspektif yang holistik dalam mengelola sumber daya air dengan menekankan keseimbangan antara kebutuhan manusia, kelestarian alam, dan spiritualitas. Parahyangan mengajarkan kita bahwa air merupakan anugerah dari Tuhan yang harus dijaga kesuciannya. Pawongan mengingatkan kita sebagai manusia untuk berbagi dan menggunakan air secara adil. Palemahan menekankan arti pentingnya menjaga ekosistem air agar tetap lestari.



## Taman Hutan Raya Ngurah Rai

Taman Hutan Raya (Tahura) Ngurah Rai menjadi leader visit yang akan dikunjungi oleh para delegasi dalam World Water Forum ke-10 di Bali. Tahura Ngurah Rai merupakan kawasan konservasi hutan mangrove yang telah diresmikan pada tahun 2023. Memiliki luas 1.300 hektar, Tahura Ngurah Rai ditumbuhi 33 spesies mangrove yang didominasi oleh jenis pidada putih (*Sonneratia alba*).

Hadirnya Tahura Ngurah Rai sejalan dengan konsep Tri Hita Karana yang mengutamakan keseimbangan hubungan antara manusia, alam, dan Tuhan. Selain itu, kawasan konservasi mangrove ini berfungsi sebagai tempat berlindung dan berkembang biaknya flora dan fauna, benteng alami yang dapat melindungi pantai dari erosi, serta mampu menyerap karbon lebih baik bila dibandingkan dengan hutan-hutan terrestrial.



# SELAMAT MEMPERINGATI HARI PENDIDIKAN NASIONAL

“

Ing ngarso sung tulodo, Ing madyo mangun  
karso, Tut wuri handayani

”



**A : Min, mau nanya dong!** Di Hari Pendidikan Nasional ini, kalau mau mengembangkan pengetahuan tentang TIK ini di mana ya?

**B : Tenang aja Sob,** kamu bisa ikutin berbagai pelatihan dari Digital Talent Scholarship. Di sana lengkap banget nih, semua generasi bisa daftar loh!

Wakil Menteri Komunikasi dan Informatika Nezar Patria memulai kunjungan kerja di Kota Seattle, Washington, Amerika Serikat, Jumat (26/04/2024). Tiba di Bandar Udara Internasional Seattle Tacoma pukul 10.25 waktu setempat, Wamenkominfo didampingi Plt. Direktur Layanan Aplikasi Informatika Pemerintahan Direktorat Jenderal Aptika Aris Kurniawan dan Staf Khusus Riant Nugroho. Wamen Nezar Patria mengawali kegiatan dengan berdiskusi bersama Permias Seattle tentang peluang ekonomi digital Indonesia yang terus bertumbuh, kebutuhan talenta digital, serta peran kecerdasan buatan dalam pengelolaan tata kelola data governance.

Permias Seattle merupakan organisasi nirlaba mahasiswa yang berbasis di Seattle yang ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia. Organisasi itu dijalankan secara mandiri oleh pelajar Indonesia yang sedang menempuh pendidikan di Greater Seattle Area.

“Kita tahu, Kota Seattle ini merupakan kota teknologi, sehingga ada beberapa hal yang akan kita diskusikan, misalnya soal peluang kerja sama Kementerian Kominfo dalam rangka meningkatkan dan mewujudkan kompetensi hingga kapabilitas dari human capital, terutama untuk memperkuat talenta digital Indonesia,” jelas Wakil Menteri Kominfo usai pertemuan bersama Permias Seattle, di Seattle, Amerika Serikat, Minggu (28/04/2024) waktu setempat.

Ekonomi digital Indonesia memiliki prospek yang sangat baik dan akan terus tumbuh. Berbagai laporan menunjukkan tren proyeksi kenaikan nilai ekonomi digital nasional pada

## Lawatan ke Amerika, Wamenkominfo Jajaki Kolaborasi Ekonomi Digital hingga Tata Kelola Data

**Wakil Menteri Komunikasi dan Informatika Nezar Patria mengungkapkan kontribusi pertumbuhan ekonomi digital nasional Indonesia meningkat sebesar 6,2 persen tiap tahun terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Bahkan pada tahun 2045 mencapai 20,5 persen.**

Tahun 2030 mencapai sekitar USD210 Miliar sampai USD360 Miliar. Sementara, proyeksi kontribusi pengembangan talenta digital nasional bisa setara dengan USD303,4 Miliar.

Wakil Menteri Komunikasi dan Informatika Nezar Patria mengungkapkan kontribusi pertumbuhan ekonomi digital nasional Indonesia meningkat sebesar 6,2 persen tiap tahun terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Bahkan pada tahun 2045 mencapai 20,5 persen.

Oleh karena itu, Wamen Nezar Patria mengajak Persatuan Mahasiswa Indonesia di Amerika Serikat (Permias) untuk bersiap





© 2024 BIRO HUMAS KEMENTERIAN KOMINFO



dan aktif menjadi bagian dalam memanfaatkan ekonomi digital nasional.

“Pemerintah berupaya mengoptimalkan potensi ekonomi digital Indonesia dengan mempercepat transformasi digital dan mengembangkan talenta digital nasional. Jadi, hari ini kita bertemu dengan rekan-rekan dari Permias di Seattle, berdiskusi tentang pertumbuhan ekonomi digital dan ini terkait dengan Visi Indonesia Digital 2045,”

Menurut Wamen Nezar Patria, dalam rangka menuju Indonesia Emas di 2045 dengan lanskap global, pertumbuhan

ekonomi digital cukup agresif, sehingga mengharapkan Indonesia menjadi pemain yang penting di Asia Tenggara.

“Dalam rangka itu, menuju 2045 itu, pada tahun 2030, Indonesia diproyeksikan membutuhkan sekitar 9 juta talenta digital. Bersama Permias Seattle, kita mendiskusikan bagaimana perkembangan industri digital yang ada di sini, Amerika Serikat, khususnya di Seattle sebagai salah satu pusat pertumbuhan industri dan teknologi,” tuturnya.

Wamen Nezar Patria menyebut Mahasiswa Indonesia-AS yang ada di Seattle berasal

dari ragam studi yang berbeda, mereka pada umumnya menekuni jurusan di bidang Science Technology, Electrical and Computer Engineering, Mathematics, dan ada juga yang menimba ilmu dengan berfokus pada studi Operations and Supply Chain Management and Information Systems, serta Financial Support Services.

“Tentu saja ilmu yang dipelajari itu penting sekali untuk mendukung suatu kolaborasi di tingkat global untuk pengembangan talenta digital,” jelasnya.

Dalam kesempatan itu Wamen Nezar Patria mengaku senang bisa bertemu dengan perwakilan Permias dari berbagai generasi, antara lain Ketua Permias Tahun 1986 Adron Yusuf serta Ketua Permias saat ini Luis Endrika Umbupaty. Bahkan, Wamen Nezar Patria berharap adanya peningkatan kolaborasi antara pelajar, profesional dan diaspora Indonesia yang ada di Seattle.

“Kita berharap kolaborasi antara para pelajar profesional dan diaspora Indonesia yang ada di Seattle ini bisa terus ditingkatkan dengan rekan-rekan yang berada di tanah air, khususnya untuk generasi muda, mereka yang sedang membangun perusahaan rintisan di Indonesia bisa menimba ilmu dan bertukar pikiran maupun pengalaman untuk berkontribusi memajukan ekonomi digital di tahun 2030 nanti bisa tercapai,” harapnya.

Usai mendengar pemaparan mengenai peluang ekonomi digital di Indonesia, Luis Endrika Umbupaty menyatakan tak segan untuk mengajak para pelajar Indonesia yang tengah mengenyam pendidikan di Amerika Serikat, khususnya Seattle, untuk kembali pulang ke Tanah Air setelah menyelesaikan studinya di luar negeri.

“Dengan adanya potensi peningkatan ekonomi digital di Indonesia yang diproyeksikan meningkat pada tahun 2030 mendatang, saya mengajak rekan-rekan permias lainnya untuk mengisi pasar di Indonesia. Kami senang bisa bertemu dengan Bapak Wakil Menteri Kominfo Nezar Patria untuk berdiskusi memajukan Indonesia. Saya mewakili rekan-rekan Permias Seattle, sangat senang bisa berdiskusi dengan Pemerintah Indonesia seputar perkembangan teknologi digital, dan dengan adanya perkembangan teknologi yang ada di Indonesia, dapat membuka banyak lapangan pekerjaan di masa depan,” ungkapnya.



**Dengan adanya potensi peningkatan ekonomi digital di Indonesia yang diproyeksikan meningkat pada tahun 2030 mendatang, saya mengajak rekan-rekan permias lainnya untuk mengisi pasar di Indonesia.**

Luis mengisahkan tantangan bagi anak muda yang melanjutkan kuliah di Seattle. Salah satu kunci dalam merebut sukses dengan memperkaya keahlian diri.

“Misalnya, menguasai bahasa Inggris untuk berkomunikasi dan mencari tahu tentang sistem Pendidikan yang berlaku di Amerika Serikat, karena bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi di sini bukan bahasa Indonesia. dan sistem pendidikan di Amerika Serikat memiliki perbedaan dengan kurikulum belajar yang ada di Indonesia. Jadi, kita harus melakukan beberapa penyesuaian seperti mencari tahu terlebih dahulu mengenai cara mendaftar kuliah di sini, kelas kuliah di kampus yang dituju bagaimana prosesnya, dan sebagainya,” jelasnya.

## **Pentingnya Jaga Keamanan Data**

Tak hanya berbincang mengenai potensi ekonomi digital di Indonesia, dalam pertemuan itu Wamenkominfo turut berdiskusi mengenai peran kecerdasan buatan dalam pengelolaan tata kelola data. Wamen Nezar Patria menyatakan Pemerintah tengah menyusun tata kelola data yang lebih mantap dan kuat dalam menghadapi kompetisi global soal penguasaan data.



“Untuk itulah, selain berbincang tentang peluang ekonomi digital di Indonesia, bersama dengan adik-adik Permias Seattle dan dari kalangan profesional tentang apa yang mereka pelajari di sini. Dari sisi pemerintah, kita juga sosialisasikan adanya UU PDP yang saat ini sedang digodok peraturan pemerintahnya sehingga bisa beroperasi dalam waktu tidak lama lagi,” jelasnya.

Menurut Wamen Nezar Patria, sesuai dengan amanat Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi, Pemerintah Indonesia tengah menyusun Peraturan Pemerintah sebagai regulasi turunan dari UU PDP.

Oleh karena itu, value dari data ini perlu diperhatikan, bukan hanya soal infrastruktur. Lebih dari itu, keamanan data juga adalah privasi yang harus dilindungi dan dijaga.

“Jadi, jangan sampai data ini bisa disalahgunakan. Di Amerika Serikat, masalah keamanan data terus bergelut di sini. Karena, antara hacker dan provider data management, kita ini selalu berlomba-lomba untuk membuat data itu lebih aman,” ujar Adron Yusuf.



“Direncanakan sudah selesai pada bulan Oktober tahun ini. Terutama, agar Badan Pengawasan Penerapan Pelindungan Data Pribadi ini bisa langsung bekerja,” ungkapnya.

Sementara itu, Adron Yusuf, Ketua Permias Seattle tahun 1986 yang kini berprofesi sebagai data engineering dan data analyst, menyatakan Amerika Serikat merupakan core (inti) pada sektor teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini. Menurutnya, pengelolaan data sekarang ini telah menyentuh segala aspek kehidupan, mulai dari produk suatu barang, marketing, sektor Kesehatan maupun pertahanan dan keamanan.

Keamanan data kini sangat berkembang, apalagi seiring dengan berkembangnya AI karena sekarang dengan data, setiap individu bisa forecast semua lini.

“Termasuk bidang ekonomi, kesehatan, jadi Indonesia perlu membangun sebuah pusat data yang andal,” imbau Ketua Perwakilan Mahasiswa Indonesia Amerika Serikat tahun 1986.

Dalam kesempatan itu, Adron Yusuf turut mengomentari tentang maraknya kebocoran data yang kerap terjadi di beberapa negara. Ketua Permias Seattle tahun 1986 itu menilai data leak merupakan tantangan yang harus diatasi bersama.

“Ini merupakan tantangan yang dihadapi oleh semua negara, karena kita bisa diserang dengan data makanya aspek dari security dan privacy harus ditekankan.

Saat ini, lanjut Adron Yusuf, Amerika Serikat telah memiliki dua cloud. Ada yang digunakan untuk menyimpan data commercial, dan yang digunakan untuk pemerintah adalah government cloud. Adron berharap Pemerintah Indonesia bisa membuat military cloud.

“Dengan mempunyai military cloud, bisa menyediakan kesempatan bagi adik-adik Permias Seattle untuk berpartisipasi menjadi SDM pusat data, dan kita ini tidak kalah dengan perkembangan teknologi kalau kita punya cloud sendiri. Di sini, yang menjadi penggerak (memotori) government cloud adalah Defence Department, jadi, mereka dulu yang bangun infrastrukturnya sehingga teknologi-teknologi sektor pertahanan negara, semuanya berada dalam government cloud,” tuturnya.

## Tukar Pikir Use Case untuk Pelayanan Publik Lebih Efisien

Tak hanya membahas data governance, Plt. Direktur Layanan Aplikasi Informatika Pemerintahan Ditjen Aptika Aris Kurniawan menambahkan diskusi antar Pemerintah Indonesia dengan Persatuan Mahasiswa Indonesia Amerika Serikat juga diisi dengan tukar pandang tentang use case di Indonesia apakah sudah dimanfaatkan secara optimal atau hanya menjadi suatu upaya untuk sekadar mengikuti tren.

“Kita jelaskan, selain menyiapkan infrastruktur untuk Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik atau e-Government, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kominfo juga menyiapkan infrastruktur dan aplikasi, termasuk kecerdasan buatan yaitu dalam bentuk berbagi pakai untuk pelayanan publik yang lebih efisien,” jelasnya.

Plt. Direktur LAIP Aris menyatakan saat ini Kominfo tengah menyiapkan sistem secara nasional, dan bisa dipakai oleh kementerian/lembaga maupun pemerintah provinsi hingga ke pemerintah daerah (kabupaten/kota).

“Semuanya bisa pakai tanpa harus masing-masing membangun sistemnya sendiri, sehingga lebih efisien dan tentunya keterpaduan data-datanya juga akan menjadi lebih optimal. Sehingga inside-inside yang didapatkan dari pemanfaatan database secara nasional ini menjadi lebih bagus. Pemimpin-pemimpin kita nantinya akan bisa mengambil keputusan dan kebijakan yang lebih tepat sasaran,” jelasnya.

Setelah bertemu dengan Permias Seattle, Wamen Nezar Patria beserta rombongan melanjutkan kegiatan untuk menghadiri executive meeting and dialogue bersama Vice President Amazon Web Services. Rapat di kota teknologi itu berlangsung selama dua hari, 29 – 30 April 2024. Pertemuan membahas peluang pengembangan Pusat Data Nasional (PDN) yang tengah dibangun di Cikarang, Jawa Barat. Menurutnya, saat ini pengerjaan PDN sudah 45 persen dan akan memerlukan tata kelola yang baik agar bisa digunakan dengan optimal.

Mewakili Pemerintah Indonesia, Wamen Nezar Patria menyatakan akan melihat best practices teknologi terbaru yang tepat untuk diterapkan pada perangkat dan pengelolaan data governance.

“Bersama Amazon Web Services, kita berdiskusi mengenai pengembangan Pusat Data Nasional. Untuk itu, Kementerian Komunikasi dan Informatika tengah menjajaki peluang kerja sama penguatan tata kelola data dengan AWS. Kita harapkan PDN di Cikarang, bisa selesai pada 10 Oktober 2024, untuk bisa diresmikan oleh Bapak Presiden RI Joko Widodo. Untuk itulah kita coba mendalami bagaimana data governance yang baik, yang cocok untuk Indonesia, sekaligus memenuhi data sovereignty. Itu salah satu tujuan kita hari ini,” jelasnya usai menghadiri Executive Meeting and Dialogue Kementerian Kominfo dengan AWS di Seattle, Amerika Serikat, Selasa (30/04/2024) waktu setempat.

Wamenkominfo Nezar Patria menyatakan peningkatan konektivitas dan interaksi masyarakat dengan piranti digital akan memacu pertumbuhan ekosistem data. Oleh karena itu, Indonesia membutuhkan acuan tata kelola data yang baik.

“Semuanya menghasilkan, menggunakan, dan memproduksi data. Jadi, semua kegiatan itu harus diatur dengan tata kelola data yang baik, karena ada data-data yang sifatnya pribadi. Dengan AWS,

sebetulnya kita sedang mengeksplorasi bagaimana tata kelola data.” ujarnya

Menurut Wamen Nezar Patria, data pribadi merupakan hal penting yang memerlukan proteksi ekstra. Apalagi, saat ini Indonesia sudah memiliki beberapa peraturan untuk melindungi data pribadi.

“Dengan AWS, kita belajar bagaimana data-data itu dikelola di Data Center. Apakah data itu sepenuhnya dikontrol oleh negara yang bersangkutan yang menggunakan jasa cloud, ataukah data itu di luar jangkauan? Ini menjadi diskusi yang cukup intens,” tuturnya.

Wamenkominfo menyatakan sekarang sudah ada teknologi terbaru yang menjamin pengaturan data yang lebih adil dan aman. Sehingga pemilik data bisa memiliki otoritas penuh terhadap data yang disimpan pada layanan cloud.

“AWS memberikan pengelolaan data yang terbaru, terkini, termutakhir saat ini. Kita juga sedang menjajaki dengan sejumlah tech-companies yang lain, bagaimana data governance ini diberlakukan,” ungkapnya.

Secara historis, tata kelola telah digunakan untuk mengunci data dalam silo, dengan tujuan mencegah kebocoran atau penyalahgunaan data. Namun, konsekuensi dari silo data bahwa pengguna yang sah harus mengatasi hambatan untuk mengakses data saat diperlukan, tanpa disadari menghambat inovasi berbasis data.

## Uji Coba Simulasi Keamanan Siber

Selain menjajaki peluang kolaborasi dengan AWS, Kementerian Kominfo menjajaki peluang kerja sama untuk peningkatan keamanan siber dengan Microsoft. Keamanan siber merupakan pondasi dalam dunia digital yang menjadi inti dari aspek kehidupan. Wamenkominfo Nezar Patria menjelaskan berdasarkan laporan dari Nasional Siber Industri Indeks di tahun lalu, Indonesia menempati peringkat kedelapan dari 100 himpunan negara dengan indeks keamanan siber sebesar 63,64 persen.

Menurut Wamen Nezar Patria, hal ini menunjukkan perlunya usaha yang lebih untuk meningkatkan keamanan siber di Indonesia. Setidaknya, pendekatan memperkuat kesadaran masyarakat terhadap serangan siber diperlukan dalam mengatasi tantangan keamanan siber di Indonesia.

“Oleh karena itu, kami mencoba satu simulasi yang dibuat Microsoft, bagaimana kita bersikap jika ada serangan siber. Kita tahu sekarang cybercrime angkanya tinggi sekali, dan hampir semua negara di dunia mencoba memproteksi infrastruktur teknologi, terutama teknologi digital dan perangkat komputer yang dimiliki oleh negara masing-masing,” ungkapnya usai mengunjungi Kantor Microsoft di Seattle, Washington State, Amerika Serikat, Rabu (01/04/2024).

Di Indonesia, lanjut Wamen Nezar Patria, menurut data dari Telkomsel ada jutaan Distributed Denial of Service (DDoS) atau serangan yang masuk dalam kategori serangan siber dan coba dihalaui, diatasi oleh tim yang ada di sejumlah perusahaan di Indonesia.

“Kita tahu juga, Indonesia pernah mengalami beberapa kali serangan-serangan kejahatan siber, salah satunya lembaga finansial di Indonesia. Dari situ, kita bisa memetik pelajaran bagaimana bersikap ketika serangan siber itu ada. Jangan panik, lalu kita juga belajar bagaimana memikirkan dampak yang diakibatkan oleh kejahatan siber itu, terutama kepada konsumen, kemudian juga kepada publik luas terkait dengan ancaman yang diberikan,” ujarnya.

Dari Microsoft, Kementerian Kominfo bertukar pandang sekaligus belajar mengenai risiko-risiko yang akan muncul sehingga bisa membuat keputusan dengan cepat serta mengambil langkah-langkah yang tepat untuk dilakukan dalam rangka menangani cybercrime.

“Jadi, ini pengalaman yang cukup menarik. Kita juga bertukar pikiran tadi dengan Director of Public Policy, Office of Responsible AI Microsoft Owen Larter, terutama tentang perkembangan AI yang sudah dilakukan oleh Microsoft,” tutur Wamenkominfo.



# Transformasi STMM “MMTC” Menuju Politeknik Digital Yogyakarta

Kebutuhan sumberdaya manusia bidang digital di Indonesia akan terus disiapkan seiring laju perkembangan teknologi digital di tingkat global. Indonesia sangat membutuhkan SDM atau talenta digital agar mampu bersaing dan menjadi ujung tombak negara dalam merespons berbagai tantangan akibat disrupsi teknologi.

Kementerian Komunikasi dan Informatika dalam hal ini mengambil peran penting menyiapkan talenta digital nasional dengan menghadirkan program dan kebijakan yang sejalan dengan roadmap atau peta jalan transformasi digital nasional yang merupakan arahan langsung dari Presiden Joko Widodo. Oleh karena itu, Kementerian Kominfo mengelola perguruan tinggi kedinasan melalui Sekolah Tinggi Multi Media “Multimedia Training Center” (STMM “MMTC”) yang berlokasi di Yogyakarta.

Sebagai perguruan tinggi kedinasan di bidang digital, STMM “MMTC” terus melakukan transformasi besar-besaran salah satunya dengan peralihan status dari sekolah tinggi menjadi Politeknik Digital. Di tengah proses peralihan status

tersebut, STMM “MMTC” sedang melakukan pembangunan tiga gedung baru yang berlokasi tepat di sebelah lingkungan kampus.

Wakil Menteri Komunikasi dan Informatika Nezar Patria saat melakukan kunjungan kerja di Yogyakarta meninjau pembangunan gedung Politeknik Digital.

“Hari ini kita melihat perkembangan progres pembangunan gedung baru STMM “MMTC”. Gedung ini rencananya untuk melengkapi transformasi yang ada di STMM, karena kita akan mengubah nama STMM menjadi Politeknik Digital Yogyakarta nantinya,” ungkap Wamenkominfo Nezar Patria pada Jumat (17/5/2024).

Wamen Nezar Patria menjelaskan tiga gedung tersebut didesain untuk memenuhi tantangan masa depan sehingga luas bangunan dan fasilitasnya disiapkan untuk menunjang aktivitas perkuliahan modern dan canggih teknologinya.

“Luas bangunannya sekitar 10 ribu meter persegi untuk tiga unit gedung diantaranya satu empat lantai, satunya lagi enam lantai. Gedung ini sudah memiliki standar untuk sekolah vokasi dengan berbagai macam kelengkapan termasuk ruang-ruang yang mendukung kegiatan belajar mengajar, kolaborasi anak didik dan juga adaptif terhadap tuntutan perkembangan industri digital abad 21,” jelasnya.

Gedung Politeknik Digital Yogyakarta memiliki sejumlah fasilitas unggulan seperti ampitheater, ruang studio, ruang belajar, teater serta laboratorium yang digunakan untuk mahasiswa memperdalam segala lini studi di bidang digital.

“Kita cukup gembira melihat proses pembangunannya sampai dengan hari ini sekitar 70% sudah dilakukan dan dalam tahap finishing. Targetnya di pertengahan Agustus 2024 bisa diresmikan. Kita juga akan bicarakan dan laporkan pembangunan gedung ini kepada Bapak Presiden Jokowi, semoga beliau berkenan untuk meresmikan nanti,” ujarnya.

Melalui pembangunan gedung baru mendukung transformasi peralihan STMM “MMTC” menjadi Politeknik Digital Yogyakarta sebagai salah satu

langkah Kementerian Kominfo mewujudkan program strategis.

Wamenkominfo Nezar Patria menyebutkan dari sekian banyak program strategis oleh Kementerian Kominfo bertujuan untuk memenuhi talenta digital di tahun 2030.

“Paling tidak kita membutuhkan 9 juta talenta digital. Oleh karena itu, apa yang dilakukan oleh STMM “MMTC” yang nanti akan bertransformasi menjadi Politeknik Digital Yogyakarta memenuhi tujuan dan kebutuhan itu nantinya,” ungkapnya.

Sementara itu, Ketua STMM “MMTC” Yogyakarta Noor Izza menyatakan pembangunan gedung untuk Politeknik Digital Yogyakarta merupakan amanat yang harus dijalankan tahun ini. Pembangunan tiga gedung tersebut dinamakan sebagai gedung transformasi digital yang ditargetkan akan diresmikan tanggal 15 Agustus 2024.

“Pak Wakil Menteri menyampaikan fasilitas yang telah ada memang didesain untuk bagaimana bisa menjadi center daripada kolaborasi untuk pengembangan talenta digital kedepan, termasuk juga ada pusat kolaborasi,” ungkapnya.

Tidak hanya itu, Ketua STMM “MMTC” Yogyakarta Noor Izza menegaskan melalui pembangunan fasilitas gedung tersebut akan semakin membuka peluang bagi sivitas akademika untuk menjalin hubungan kerja sama dan kolaborasi dengan berbagai stakeholders.

“Politeknik Digital Yogyakarta ini nanti kedepannya akan bekerja sama dengan pihak-pihak industri, government hingga organisasi yang nantinya berlokasi di lantai dua untuk pusat kolaborasinya,” tandasnya.





## Presiden RI dan Menteri Kominfo Nonton Bareng Semifinal Piala Asia U-23:

Dukungan Penuh untuk  
Timnas Indonesia vs Uzbekistan



■ Menteri Kominfo Budi Arie Setiadi dan sejumlah Menteri Kabinet Indonesia Maju mendampingi Presiden RI nonton bareng (nobar) tayangan pertandingan Timnas Indonesia vs Uzbekistan. Nobar diawali dengan mengumandangkan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya - Jakarta, Senin (29/04/2024)



■ Presiden RI Joko Widodo dan sejumlah Menteri Kabinet Indonesia Maju menyaksikan dengan serius tayangan pertandingan Timnas Indonesia vs Uzbekistan

Foto : SetPres





■ Menteri Kominfo Budi Arie Setiadi, Menteri Perdagangan, dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal berbincang sejenak dengan Presiden RI sebelum tayangan pertandingan dimulai



■ Ekspresi Presiden Joko Widodo, para Menteri Kabinet Indonesia Maju, dan tamu undangan saat Timnas berhasil mencetak gol

Foto : SetPres



## Pencatatan Administrasi Keuangan

# Lebih Mudah Dengan DiGi.Ka



**Hartomo**

Salah satu inisiator DiGi.Ka



Digitalisasi Keuangan Negara yang kemudian disingkat menjadi DiGi.Ka merupakan platform yang dikembangkan oleh Biro Keuangan bersama Pusat Data dan Sarana Informatika (PDSI) Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk memudahkan pencatatan administrasi dan dokumentasi pertanggungjawaban keuangan dalam bentuk digital. Platform ini diprakarsai oleh tim keuangan internal Biro Keuangan, salah satunya Hartomo selaku Analis Laporan Keuangan, Biro Keuangan, Sekretariat Jenderal Kementerian Komunikasi dan Informatika.

DiGi.Ka berfungsi untuk mengintegrasikan peran seluruh entitas terkait dalam proses pertanggungjawaban keuangan negara. Tujuan besarnya adalah untuk menciptakan ekosistem pengelolaan keuangan negara yang efektif, efisien, tertib, transparan, dan akuntabel sebagai implementasi transformasi digital pada bidang keuangan di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Hadirnya DiGi.Ka menjadi bentuk jawaban atas kebutuhan tata kelola administrasi pertanggungjawaban terhadap belanja common expense (belanja dengan nilai transaksi yang rendah dengan frekuensi yang tinggi dan berulang) di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika.

“Kehadiran DiGi.Ka diharapkan mampu meningkatkan ketertiban dalam mengelola pagu



belanja, terutama pada belanja common expense di Kementerian Komunikasi dan Informatika yang cukup tinggi," Ujar Hartomo.

Hartomo menjelaskan, "Seiring berjalannya waktu, platform DiGi.Ka mengalami perkembangan, diantaranya penambahan fitur Verifikasi Dokumen Perwab/Ajuan secara digital dan real time serta adanya integrasi dengan CMS Bank BRI."

DiGi.Ka memiliki berbagai fitur yang dapat diakses, diantaranya sebagai berikut:



Selama proses pembuatan dan pengembangan DiGi.Ka, tentunya terdapat beberapa kendala sebelum akhirnya platform ini terbentuk secara sempurna.

“Kendala yang kami hadapi adalah adanya tuntutan untuk memberikan sebuah aplikasi keuangan dengan tingkat keamanan yang tinggi. Namun, tuntutan itu dapat kami penuhi dengan dukungan dari PDSI dalam mengembangkan DiGi.Ka,” Ungkap Hartomo.

Setelah melalui proses pengembangan, kini DiGi.Ka telah digunakan oleh 29 satuan kerja di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya respon positif dari berbagai satuan kerja atas manfaat DiGi.Ka yang mampu membawa transparansi pengelolaan keuangan perjalanan dinas kepada sivitas di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Keberhasilan Hartomo dalam mengembangkan DiGi.Ka juga tidak terlepas dari dukungan yang diberikan oleh pimpinan serta rekan kerja.

“Tidak hanya dukungan dari rekan kerja, tetapi Saya juga mendapat dukungan penuh dari Ibu Nada Fitria selaku pimpinan di Biro Keuangan yang sangat menentukan keberhasilan dari implementasi DiGi.Ka di Lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika,” Jelas Hartomo.

Selain itu, Hartomo juga menjelaskan, “Terbitnya Surat Edaran Sekjen Kementerian Komunikasi dan Informatika Nomor 10 Tahun 2022 tentang Penggunaan Aplikasi Digitalisasi Keuangan Negara adalah bentuk dukungan dari pimpinan kami, Ibu Sekretaris Jenderal.”

Hadirnya DiGi.Ka telah berdampak besar pada transformasi pencatatan keuangan di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika, diantaranya:

a. DiGi.Ka telah berhasil merubah mindset, pola kerja dan tata cara pencatatan common expense pada Satuan Kerja Kemkominfo agar tersimpan, terdokumentasi dan terintegrasi;

- b. DiGi.Ka dengan berbagai modul pembuatan administrasi dokumen pertanggungjawaban juga telah menciptakan efisiensi waktu dalam penyelesaian administrasi;
- c. Yang paling utama ialah DiGi.Ka memungkinkan Satuan Kerja untuk meningkatkan budaya penggunaan transaksi Non Tunai (Cashless), sehingga dapat memitigasi risiko penyimpangan dalam pengelolaan kas yang dapat menimbulkan kerugian negara.

Meskipun telah memiliki banyak fitur dengan berbagai manfaat, pengembangan DiGi.Ka akan terus dilakukan guna memenuhi kebutuhan pengelolaan keuangan di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika.

“Dalam waktu dekat, kami akan mengintegrasikan modul perjalanan dinas dengan transportasi online. Harapannya, selain untuk memudahkan para pengelola keuangan dan pegawai, upaya tersebut juga mampu mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang tidak diharapkan,” Tutup Hartomo.



Menkominfo Beri Apresiasi atas

Kemenangan JaWara Internet Sehat di Ajang





## Ngopi Bareng Dirjen IKP

# Bahas Dukungan Kominfo untuk World Water Forum ke-10



**Untuk keamanan siber, kita bekerja sama dengan BSSN, dan tentu di Kominfo ada PDSI, Pusat Data dan Sarana Informatika**

Ngopi Bareng Kominfo di awal Mei ini menghadirkan Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Usman Kansong yang membahas kesiapan penyelenggaraan World Water Forum ke-10 di Bali pada tanggal 18

sampai 25 Mei 2024. Kementerian Komunikasi dan Informatika pada perhelatan World Water Forum Ini telah menyiapkan dukungan media center, infrastruktur jaringan telekomunikasi, serta antisipasi keamanan siber.

Dirjen IKP menyampaikan bahwa Kementerian Kominfo menyiapkan media center yang dapat menampung hingga 900 orang. "Kita berharap bisa menyediakan media center untuk minimal 600 wartawan yang akan meliput, kalau bisa sampai 800 ataupun 900," ujar Dirjen Usman saat acara Ngopi Bareng Kominfo di Kantor Kementerian Kominfo, Jakarta Pusat Jumat (03/05/2024).

Pemerintah menargetkan pada perhelatan WWF ini minimal 600 sampai 800 wartawan yang akan meliput kegiatan internasional ini. Saat ini sudah ada 300 wartawan yang sudah mendaftar.

Sedangkan untuk kesiapan jaringan telekomunikasi dan spektrum frekuensi radio juga sudah dipersiapkan secara matang. Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika serta Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika telah menyiapkan infrastruktur yang dibutuhkan bekerja sama dengan penyelenggara layanan. "Itu sudah disiapkan, kalau di Bali tidak terlalu sulit karena infrastruktur telekomunikasinya sudah sangat siap," ujarnya.

Menurut Dirjen Usman, persiapan untuk Bali tidak terlalu sulit karena infrastrukturnya sudah siap. Nantinya juga akan dilakukan beautifikasi terutama di daerah kunjungan para peserta. "Nanti penataan infrastruktur akan dilakukan kalau bisa kabel-kabel itu tidak menjuntai. Sudah berkoordinasi dengan hotel, restaurant di sekitar Jatiluwih yang akan menjadi tempat kunjungan," ungkapnya.

Antisipasi keamanan siber juga selalu dilakukan pemerintah setiap ada perhelatan internasional seperti saat G20, KTT Asean. Selama perhelatan WWF ke-10 Kementerian Kominfo juga bekerja sama dengan Badan Siber dan Sandi Negara untuk melakukan pengamanan siber. "Untuk keamanan siber, kita bekerja sama dengan BSSN, dan tentu di Kominfo ada PDSI, Pusat Data dan Sarana Informatika," katanya.

Dirjen Usman Kansong menjelaskan tim keamanan siber nantinya akan bertugas mengamankan situs WWF dan melakukan pengamanan terhadap data pribadi yang diregistrasikan peserta. "Itu kita lindungi dia, kita proteksi dengan bekerja sama dengan BSSN dan PDSI, termasuk data para peserta," tegasnya.

Ajang World Water Forum ke-10 ini nantinya akan dihadiri oleh lebih dari 40 kepala negara, World Bank, Unicef, PBB hingga mantan kepala negara juga akan hadir untuk menyampaikan pemikiran mereka tentang air.





## Kupas Tuntas IDTH

# Lab Uji Standar Internasional Bareng Dirjen SDPPI



**IDTH berfungsi untuk membantu pelaku industri di dalam negeri yang ingin mengembangkan maupun mengekspor perangkat. Dengan hadirnya IDTH, pelaku industri tidak perlu lagi menguji perangkat buatan mereka di negara tujuan ekspor,**

Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Ismail menjadi narasumber Ngopi Bareng Kominfo pada 17 Mei 2024. Pada edisi kali ini Dirjen SDPPI membahas lebih dalam mengenai Indonesia Digital Test House (IDTH) yang telah diresmikan Presiden Joko Widodo di Tapos Depok Jawa Barat pada 7 Mei yang lalu.

“IDTH berfungsi untuk membantu pelaku industri di dalam negeri yang ingin mengembangkan maupun mengekspor perangkat. Dengan hadirnya IDTH, pelaku industri tidak perlu lagi menguji perangkat buatan mereka di negara tujuan ekspor,” ungkapnya.





IDTH menjadi laboratorium pusat yang memiliki fitur-fitur paling lengkap di antara laboratorium lain yang ada di Indonesia. Bahkan, IDTH secara tidak langsung bisa disebut sebagai laboratorium rujukan jika laboratorium lain yang ada di Indonesia mengalami kesulitan melakukan pengujian perangkat telekomunikasi.

“Artinya, mungkin ada laboratorium yang hanya sebagian-sebagian saja dari fiturnya yang dilakukan pengujian, tetapi IDTH ini adalah laboratorium yang sifatnya rujukan. Ibaratnya seperti rumah yang Tipe A, jadi kalau ada kesulitan di rumah sakit yang kecil atau di daerah, dirujuk ke rumah sakit yang terbesar. Semacam seperti itu, seluruh fiturnya paling lengkap,” jelasnya.

Sebagai laboratorium uji perangkat telekomunikasi berstandar internasional, IDTH memiliki fungsi untuk mensertifikasi seluruh alat perangkat telekomunikasi. Baik itu perangkat yang akan diperjualbelikan, digunakan, atau dirakit di Indonesia agar memenuhi persyaratan teknis.

Menurut Dirjen SDPPI Kementerian Kominfo, hal itu ditujukan untuk melindungi konsumen, memfasilitasi industri mengembangkan produk, dan mendukung pengelolaan spektrum frekuensi radio.

“IDTH adalah singkatan dari Indonesia Digital Test House. Kalau bahasa Indonesianya yang resmi adalah Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi. Sebagai laboratorium uji, IDTH memiliki tiga peran strategis dalam pengujian perangkat, yakni protect, gate, dan spectrum management,” jelasnya.

Fungsi pertama yaitu protect mengacu pada perlindungan atau menjaga kesehatan dan keselamatan manusia dari ketidaksesuaian emisi

perangkat yang berpotensi mengganggu agar perangkat aman digunakan.

Kedua sebagai gate mengacu pada peran IDTH sebagai gerbang arus keluar masuk produk elektronik ekspor maupun impor, termasuk membantu industri dalam negeri untuk dapat masuk ke dalam pasar global. Lewat pengujian di laboratorium IDTH ini, pelaku industri tidak perlu lagi menguji perangkat di negara tujuan karena sudah ada sertifikat yang diterbitkan Ditjen SDPPI Kementerian Kominfo.

Sedangkan fungsi ketiga spectrum management merupakan satu kesatuan dalam manajemen spektrum frekuensi nasional yang menjamin interoperabilitas dan perlindungan dari interferensi antarpengguna perangkat guna meningkatkan pengalaman pengguna atau user experience.

IDTH merupakan sebuah evolusi yang panjang sejak Ditjen SDPPI Kementerian Kominfo melakukan proses type approval atau pengecekan persyaratan teknis sebagai dasar penerbitan sertifikat hasil pengujian. Sebelumnya, tidak semua perangkat bisa diuji di Indonesia.

“Beberapa jenis alat perangkat tetap harus melakukan pengujian dari laboratorium luar negeri. Laboratorium pengujiannya itulah yang kemarin kita kembangkan. Karena pada dasarnya, alat perangkat telekomunikasi memang harus memiliki standar internasional,” kenangnya.

Kehadiran IDTH menjadikan pengujian perangkat telekomunikasi setara dengan laboratorium di luar negeri. “Pengujian yang bersifat menyeluruh dan seluruh fitur bisa dilakukan pengujian itu baru di laboratorium yang kita bangun kemarin,” tegasnya.

## Kominfo Football Club: KFC, Jagonya Bola!

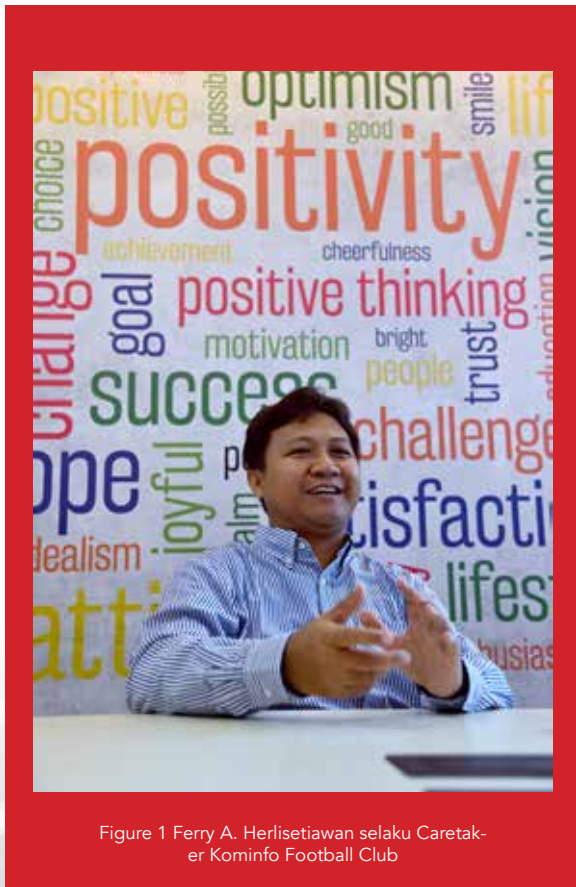


Figure 1 Ferry A. Herlisetiawan selaku Caretaker Kominfo Football Club

Sejak awal tahun 2011, komunitas futsal kominfo yang saat ini bernama Kominfo Football Club (KFC), telah menjadi rumah bagi para penggemar permainan sepakbola di Kementerian Kominfo. Meskipun saat ini belum memiliki kepengurusan resmi, komunitas ini terhitung rutin berlatih dan mengikuti berbagai kompetisi, baik ajang resmi maupun latihan tanding antar kementerian/lembaga/komunitas lainnya. Fokus utama para anggota komunitas ini tetap pada kesenangan, semangat hidup sehat, dan tentu saja silaturahmi antar pegawai melalui sarana olahraga .

KFC saat ini berjalan tanpa target prestasi, namun upaya menuju kesana perlahan mulai digagas, baik di tingkat kementerian melalui keikutsertaan pada kompetisi, maupun pembinaan dan latihan rutin di tingkat unit kerja. "Kita sempat benchmarking ke kementerian lain, salah satunya Kementerian Hukum dan HAM, mereka ada pelatih dan program latihan yang terprogram, sehingga ketika saatnya turun di kompetisi, tim mereka sudah solid," ungkap Ferry Herlisetiawan selaku caretaker Kominfo Football Club (KFC). Lebih lanjut, Ferry mengungkapkan, bahwa saat ini KFC baru sebatas sebagai penggembira di ajang kompetisi antar kementerian, malah kadang-kadang menjadi lumbung gol bagi tim lain ungkap Ferry sambil berkelakar.

Awalnya, berdiri, KFC menghususkan pada cabang futsal sebagai sarana latihan rutin bagi internal komunitas. Setelah Pandemi Covid-19, Ferry mulai mengenalkan mini soccer sebagai format latihan alternatif. "Mini soccer kan beda dengan futsal, dari sisi jumlah pemain per tim, mini soccer lebih banyak, antara 7 sampai 8 pemain, malah kadang-kadang kami latihan dengan 9 orang per tim sehingga lebih ga capek," ucap Ferry dalam sesi wawancara dengan Tim Majalah KominfoNext. Sambutan komunitas pun terbilang antusias dengan format ini, hingga saat ini, baik futsal dan mini soccer secara variatif menjadi menu latihan anggota komunitas KFC.

Tantangan utama tentunya untuk mengumpulkan para anggota agar rutin berlatih dengan kesibukan masing-masing. Ferry mengungkapkan, hampir semua anggota tidak berlatih jika ternyata jadwalnya bentrok dengan jadwal dinas luar kota, dan frekuensi dinas luar kota dan rapat-rapat lain ini cukup sering di Kementerian. Selain merutinkan anggota untuk berlatih, aspek organisasi dan pembinaan komunitas juga dirasa perlu lebih didorong lagi. Perlu adanya forum diskusi bersama antara anggota komunitas KFC dengan pihak yang berwenang dalam hal pembinaan kepegawaian. Sehingga diharapkan, dengan adanya pembinaan dan perhatian pimpinan, KFC bisa mulai memasang target prestasi di bidang olahraga sepakbola.



Figure 2 Salah satu sesi latihan rutin KFC

Kehadiran dalam kompetisi, termasuk partisipasi KFC (Komunitas Futsal Kominfo) dalam Trofeo HUT BPKP, menandai keberadaan aktif Kominfo dalam dunia sepakbola antar lembaga. Meskipun tanpa target prestasi yang khusus, keikutsertaan dalam kompetisi lebih menjunjung semangat kebersamaan dan kegembiraan. Dengan anggota yang mencapai 135 orang yang tergabung dalam WhatsApp Group (WAG) "Komunitas Football

Kominfo", tantangan terbesar saat ini adalah kebutuhan untuk memiliki kepengurusan yang jelas. Setiap satuan kerja di Kementerian Kominfo bahkan mulai membuat komunitas futsal sendiri karena belum adanya kepengurusan sentral. Regenerasi koordinator juga menjadi menjadi poin krusial agar keberlangsungan aktivitas KFC tetap terjaga.

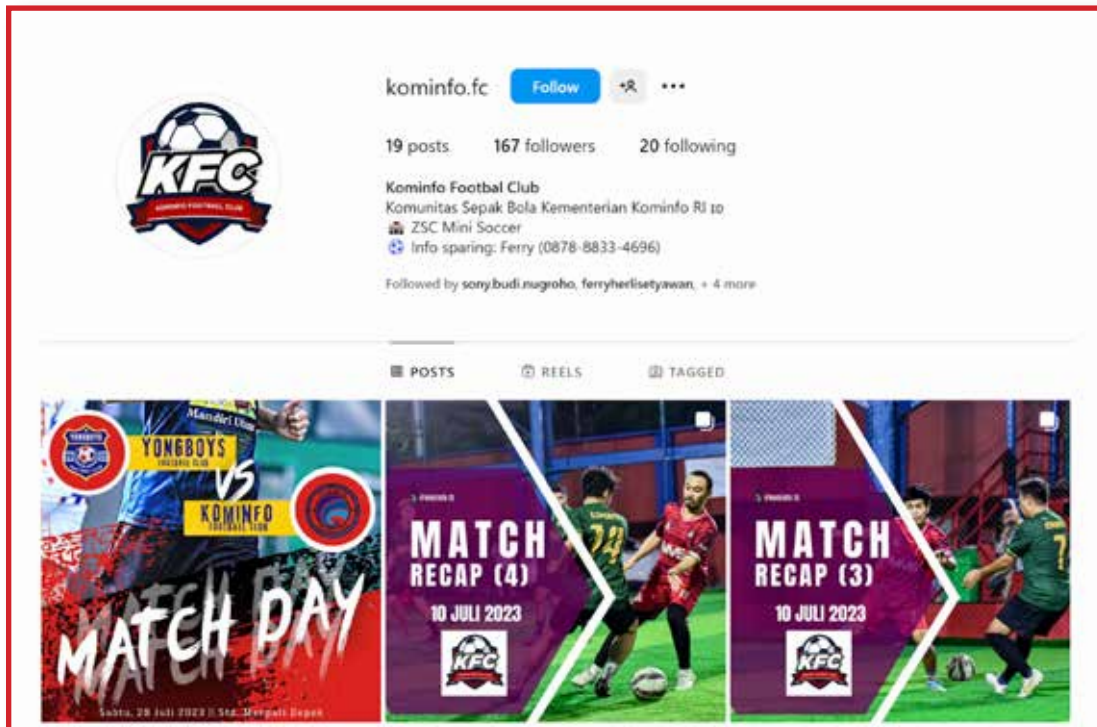


Figure 3 KFC secara rutin melakukan latihan tanding baik di internal Kominfo maupun antar kementerian/lembaga/komunitas lainnya



Figure 4 Sesi foto bersama pada latihan rutin KFC

Sebagai penutup, Ferry mengajak para penghobi sepakbola untuk bisa bergabung dan aktif dalam Kominfo Football Club. "Informasi mengenai jadwal latihan secara rutin di broadcast melalui WAG dan bisa dipantau juga di akun Instagram **@kominfo.fc** (<https://www.instagram.com/kominfo.fc/>)," pungkas Ferry.



Gambar 1 Tangkapan layar akun Instagram @kominfo.fc

Menjadi lebih dari sekadar wadah untuk berolahraga, Kominfo Football Club merupakan ruang silaturahmi di antara pegawai yang memiliki hobi sepakbola. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang lebih berwarna dan menyegarkan, di samping tuntutan rutinitas pekerjaan yang ada. Harapan untuk membentuk liga internal di Kementerian Kominfo dari klub-klub yang ada juga diharapkan dapat mewujudkan visi komunitas ini. (Helmi, Adel, Pey)



# Portal Kominfo

Siaran Pers No. 300/HM/KOMINFO/04/2024

Senin, 29 April 2024  
tentang

## Ekonomi Digital Bertumbuh, Wamen Nezar Patria Ajak Permias Seattle Ambil Bagian



### **Ekonomi digital Indonesia memiliki prospek yang sangat baik dan akan terus tumbuh.**

Berbagai laporan menunjukkan tren proyeksi kenaikan nilai ekonomi digital nasional pada Tahun 2030 mencapai sekitar USD 210 Miliar sampai USD 360 Miliar. Sementara, proyeksi kontribusi pengembangan talenta digital nasional bisa setara dengan USD 303,4 Miliar.

Wakil Menteri Komunikasi dan Informatika Nezar Patria mengungkapkan kontribusi pertumbuhan ekonomi digital nasional Indonesia meningkat sebesar 6,2 persen tiap tahun terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Bahkan pada tahun 2045 mencapai 20,5 persen.

Oleh karena itu, Wamen Nezar Patria mengajak Persatuan Mahasiswa Indonesia di Amerika Serikat (Permias) untuk bersiap dan aktif menjadi bagian dalam memanfaatkan ekonomi digital nasional.

"Pemerintah berupaya mengoptimalkan potensi

ekonomi digital Indonesia dengan mempercepat transformasi digital dan mengembangkan talenta digital nasional. Jadi, hari ini kita bertemu dengan rekan-rekan dari Permias di Seattle, berdiskusi tentang pertumbuhan ekonomi digital dan ini terkait dengan Visi Indonesia Digital 2045," ungkapnya usai pertemuan bersama Permias Seattle, di Seattle, Amerika Serikat, Minggu (28/04/2024) waktu setempat.

Wamenkominfo menyatakan upaya mewujudkan Indonesia Emas di 2045 tidak bisa

mengabaikan perkembangan lanskap global. Menurutnya, saat ini, pertumbuhan ekonomi digital cukup agresif, sehingga membuka peluang bagi Indonesia menjadi pemain yang penting di Asia Tenggara.

"Pada tahun 2030, Indonesia diproyeksikan membutuhkan sekitar 9 juta talenta digital. Bersama Permias Seattle, kita mendiskusikan bagaimana perkembangan industri digital yang ada di sini, Amerika Serikat, khususnya di Seattle sebagai salah satu pusat pertumbuhan industri dan teknologi," tuturnya.

Wamen Nezar Patria menyebut Mahasiswa Indonesia-AS yang ada di Seattle berasal dari ragam studi yang berbeda. Pada umumnya menekuni bidang Science Technology, Electrical and Computer Engineering, Mathematics. Ada juga yang berfokus pada studi Operations and Supply Chain Management and Information Systems, serta Financial Support Services.

“Tentu saja ilmu yang dipelajari itu penting sekali untuk mendukung suatu kolaborasi di tingkat global untuk pengembangan talenta digital,” tandasnya.

Wamenkominfo mengaku senang bisa bertemu dengan perwakilan Permias dari berbagai generasi, antara lain Ketua Permias Tahun 1986 Adron Yusuf serta Ketua Permias saat ini Luis Endrika Umbupaty. Bahkan, Wamen Nezar Patria berharap adanya peningkatan kolaborasi antara pelajar, profesional dan diaspora Indonesia yang ada di Seattle.

“Ini bisa terus ditingkatkan dengan rekan-rekan yang berada di tanah air, khususnya untuk generasi muda, mereka yang sedang membangun perusahaan rintisan di Indonesia bisa menimba

ilmu dan bertukar pikiran maupun pengalaman untuk berkontribusi memajukan ekonomi digital di tahun 2030 nanti bisa tercapai,” ungkapnya.

Usai mendengar pemaparan mengenai peluang ekonomi digital di Indonesia, Luis Endrika Umbupaty menyatakan tak segan untuk mengajak pelajar Indonesia yang tengah mengenyam pendidikan di Amerika Serikat, khususnya Seattle, untuk kembali pulang ke Tanah Air.

“Saya mengajak rekan-rekan Permias untuk mengisi pasar di Indonesia. Kami senang bisa bertemu dengan Bapak Wakil Menteri Kominfo Nezar Patria untuk berdiskusi memajukan Indonesia. Saya mewakili rekan-rekan Permias Seattle, sangat senang bisa berdiskusi dengan Pemerintah Indonesia seputar perkembangan teknologi digital. Dengan perkembangan yang ada di Indonesia, dapat membuka banyak lapangan pekerjaan di masa depan,” ungkapnya.

Luis mengisahkan tantangan bagi anak muda yang melanjutkan kuliah di Seattle.

Salah satu kunci dalam merebut sukses dengan memperkaya keahlian diri.

“Misalnya, menguasai bahasa Inggris untuk berkomunikasi dan mencari tahu tentang sistem pendidikan yang berlaku di Amerika Serikat. Jadi, kita harus melakukan seberapa penyesuaian seperti mencari tahu terlebih dahulu mengenai cara mendaftar kuliah di sini, kelas kuliah di kampus yang dituju bagaimana prosesnya, dan sebagainya,” jelasnya.

Dalam pertemuan, Wamenkominfo Nezar Patria didampingi Staf Khusus Riant Nugroho dan Plt. Direktur Layanan Aplikasi dan Informatika Pemerintahan Ditjen Aplikasi Informatika Aris Kurniawan. Sementara Ketua Permias Seattle Luis Endrika Umbupaty didampingi mahasiswa asal Indonesia antara lain Cathleen Annabelle Kasenda, Jesslyn Putri Tilon, Kevin Pasha Sumitramiharja, Evander Hartanto, serta Kent Jonathan Utomo.



Siaran Pers No. 310/HM/KOMINFO/05/2024

Kamis, 02 Mei 2024  
tentangKikis Ketimpangan Gender, Menteri Budi Arie Dorong  
Perempuan Manfaatkan AI

Pemanfaatan teknologi kecerdasan artifisial atau Artificial Intelligence (AI) menjadi salah pendukung percepatan transformasi digital nasional. **Menteri Komunikasi dan Informatika Budi Arie Setiadi** mendorong perempuan memanfaatkan teknologi digital terkini itu agar dapat mengurangi ketimpangan gender yang masih terjadi.

"Pemanfaatan AI dapat berdampak positif, khususnya apabila keterlibatan perempuan dapat ditingkatkan. Perempuan mampu menghadirkan keberagaman dalam pemanfaatan AI melalui pengaturan algoritma yang tidak bias gender," tuturnya saat menyampaikan Keynote Speech Talkshow dan Workshop Enhancing Women's Digital Talent: Mastering Generative AI secara virtual dari Jakarta Selatan, Kamis (02/05/2024).

Menurut Menteri Budi Arie, pengembangan AI tingkat global belum sepenuhnya inklusif. Mengutip hasil studi World Economic Forum Tahun 2023, ketimpangan gender dalam

pengembangan AI masih terjadi dimana perempuan yang bekerja di bidang AI berada di angka 30%.

"Proporsi perempuan yang mendalami AI sebagai studi lanjutan juga tetap bertahan hanya di angka 20%," tegasnya.

Menkominfo menilai bias dan gender menjadi isu yang dapat melanggengkan stereotip negatif terhadap perempuan dan menghambat partisipasi perempuan dalam pengembangan AI. Oleh karena itu, Menteri Budi Arie berharap partisipasi perempuan akan dapat meminimalkan dampak negatif pemanfaatan AI.

"Automatisasi oleh AI juga berpotensi mengancam posisi perempuan dalam berbagai lini pekerjaan, sehingga perlu dimitigasi. Pemanfaatan AI dapat digunakan untuk pencegahan kekerasan di lingkungan kerja, keluarga dan anak-anak," tandasnya.

Menkominfo menjelaskan capaian pemerintahan Presiden Joko Widodo yang telah menarik investasi bidang AI dengan menerima inisiatif CEO Microsoft Satya Nadella sebesar USD1,7 Miliar atau sekitar Rp 27,6 Triliun.

"Investasi tersebut dihabiskan untuk pengembangan AI dan Cloud di Indonesia dengan

target pelatihan keterampilan AI bagi 840 ribu orang, infrastruktur digital, dan dukungan untuk komunitas developer Indonesia,” jelasnya.

Melalui inisiatif investasi oleh Microsoft sebagai perusahaan global ternama, Menteri Budi Arie berharap akan membantu Indonesia mewujudkan dan mencapai visi Indonesia Emas 2045.

“Diharapkan juga mampu meningkatkan posisi Indonesia sebagai bagian dari rantai pasok global dan kekuatan ekonomi global khususnya di bidang kecerdasan buatan,” ungkapnya.

Talkshow dan Workshop Enhancing Women’s Digital Talent merupakan rangkaian Peringatan

Hari Kartini dan Hari Pendidikan Nasional hasil kerja sama antara Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Kominfo, Microsoft dan Dharma Wanita Persatuan Kementerian Kominfo.

Selain Menkominfo Budi Arie Setiadi, hadir juga secara virtual Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak I Gusti Ayu Bintang Darmawati dan Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah.

Sementara itu, dalam acara yang berlangsung di Auditorium STMM Yogyakarta hadir Sekretaris Jenderal Kementerian Kominfo Mira Tayyiba, Kepala BPSDM Kementerian Kominfo Hary Budiarto, dan Penasehat DWP Kementerian Kominfo Dina Budi Arie.

**Siaran Pers No. 339/HM/KOMINFO/05/2024**

**Rabu, 15 Mei 2024  
tentang**

## **Menkominfo: Pastikan Pencapaian Visi Indonesia Emas 2045**



**Presiden Joko Widodo telah mencanangkan Visi Indonesia Emas 2045** melalui program dan kebijakan strategis dalam Kabinet Indonesia Maju. Menteri Komunikasi dan Informatika Budi Arie Setiadi menekankan agar jajaran Kementerian Kominfo memberikan perhatian dalam mewujudkan pencapaian visi tersebut.

"Saya ingin bicara tentang cara berpikir Bapak Presiden Joko Widodo yang telah memberikan teladan untuk berpikir visioner. Salah satunya mencanangkan Visi Indonesia Emas 2045," ungkapnya dalam Rapat Pimpinan Koordinasi Program Prioritas Kementerian Kominfo Tahun Anggaran 2025 di Sentul Bogor, Jawa Barat, Rabu (15/05/2024).

Menurut Menteri Budi Arie, Kementerian Kominfo telah menerbitkan dokumen Visi Indonesia Digital (VID) 2045 sebagai strategi pembangunan ekosistem digital menuju Indonesia Emas 2045. Menkominfo menekankan dokumen menjadi panduan utama Kementerian Kominfo dalam perencanaan nasional dua dekade ke depan.

"Untuk itu, kita pastikan semua program dan kegiatan diarahkan untuk mencapai visi tersebut, pastikan tiap langkah yang kita ambil dapat berkontribusi pada pencapaian visi besar ini. Jadi, saya ingin tekankan bahwa cita-cita Indonesia Emas 2045 bukan hanya slogan," tegasnya.

Menteri Budi Arie menyatakan Visi Indonesia Emas 2045 akan dicapai sejalan dengan momentum Peringatan ke-79 Hari Kebangkitan Nasional dengan penekanan Bangkit untuk Indonesia Emas.

"Kalau kebangkitan pertama Budi Utomo 1908 menuju kemerdekaan dan kebangkitan kedua menuju Indonesia Emas 2045. Tema ini tidak main-main karena cita-cita kita semua, bukan hanya buat kita, tapi juga untuk generasi penerus, ini tugas kita semua," tandasnya.

Menkominfo kembali mengingatkan sivitas Kementerian Kominfo untuk memastikan program dan kegiatan yang dijalankan realistis, feasible, dan accountable.

"Pertimbangkan sumber daya yang ada, sumberdaya keuangan, sumberdaya manusia dan sumberdaya pendukung lainnya. Jangan sampai sudah kita rencanakan yang muluk-muluk tapi tidak realistis, tidak

bisa dieksekusi melainkan jadi mangkrak. Saya yakin, mudah-mudahan tidak ada yang mangkrak di kementerian kita ini," ungkapnya.

Menteri Budi Arie mengapresiasi jajaran pimpinan Kementerian Kominfo yang terus berupaya menghadirkan pencapaian program dan kegiatan dengan penuh optimisme.

"Saya merasa ada optimisme, semangat dan punya tim yang hebat di Kominfo. Saya yakin kita bisa dan saya berharap mudah-mudahan Program Prioritas Kemenkominfo TA 2025 bisa kita rumuskan dengan baik dan kita pertanggungjawabkan," ujarnya.

Rapat Koordinasi Program Prioritas Kemenkominfo TA 2025 dipimpin langsung Menkominfo Budi Arie Setiadi dan Wamenkominfo Nezar Patria serta dihadiri seluruh Pejabat Tinggi Madya dan Pejabat Tinggi Pratama Kementerian Kominfo.



Siaran Pers No. 333/HM/KOMINFO/05/2024

Selasa, 14 Mei 2024  
tentang

## Terima Menteri Inggris, Menteri Budi Arie Jajaki Peluang Kerja Sama Digital



**Menteri Komunikasi dan Informatika Budi Arie Setiadi** menerima kunjungan Menteri Kantor Kabinet Inggris John Glen. Dalam pertemuan itu, Menteri Budi Arie menyambut baik kunjungan Menteri John Glen dan menjajaki peluang kerja sama bidang digital.

"Saya sangat berharap pertemuan ini akan memfasilitasi pertukaran pandangan yang bermanfaat, mendorong pemahaman yang lebih besar dan membuka jalan bagi potensi kolaborasi antarnegara," tuturnya di Kantor Kementerian Kominfo, Jakarta Pusat, Selasa (14/05/2024).

Menurut Menkominfo, teknologi digital menjadi salah satu aspek fundamental yang memungkinkan pertumbuhan lintas sektor pembangunan. Mengutip data Bank Dunia Tahun 2022, Menteri Budi Arie menyebutkan kontribusi sektor digital sebesar 15% dari Produk Domestik Bruto global.

"Tumbuh 2,5 kali lebih cepat selama 10 tahun terakhir dibandingkan PDB dunia fisik," ujarnya.

Sementara, tingkat pertumbuhan di Indonesia pada Tahun 2045 diproyeksikan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional hingga mencapai 6,2% per tahun.

"Diharapkan juga transformasi digital dapat berkontribusi terhadap 20,7% PDB Indonesia," ungkap Menkominfo.

Menteri Budi Arie menyatakan pemanfaatan teknologi baru seperti kecerdasan artifisial atau Artificial Intelligence (AI) juga memberikan terobosan dan transformasi di berbagai sektor.

"AI telah menjadi isu global. Hanya 37 negara di dunia yang telah mengeluarkan peraturan terkait AI yang sedang berkembang," tuturnya.

Menkominfo menegaskan Pemerintah Indonesia responsif menyikapi perkembangan teknologi AI dengan menerbitkan Surat Edaran Menteri Kominfo Nomor 9 Tahun 2023 tentang Pedoman Etika AI.

"Sebagai negara berkembang, Indonesia juga secara aktif terlibat dalam banyak forum internasional yang membahas teknologi tersebut, termasuk AI Safety Summit yang diselenggarakan oleh Inggris di Bletchley pada tahun 2023," tandasnya.

Kepada Menteri Kabinet Inggris John Glen, Menteri Budi Arie menyatakan antusiasme untuk terlibat dalam diskusi peluang kerja sama dengan Pemerintah Inggris.

“Saya yakin pertemuan ini akan menjajaki arah kita menuju potensi kerja sama di masa depan,” ungkapnya.

Dalam pertemuan tersebut, Menkominfo Budi Arie didampingi Sekretaris Jenderal Mira Tayyiba, Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat

Pos dan Informatika Ismail, dan Direktur Jenderal Aplikasi Informatika Samuel Abrijani Pangerapan.

Sementara itu, Menteri Kabinet Inggris John Glen didampingi Duta Besar Inggris untuk Indonesia dan Timor Leste Dominic Jermey, Penasihat Khusus Menteri Mark, Sekretaris Menteri Ophelia, dan Ketua Tim Politik Kedutaan Inggris Sam Perkins.

Siaran Pers No. 279/HM/KOMINFO/04/2024

Senin, 22 April 2024  
tentang

## Indonesia Jadi Tuan Rumah 10th Asia Pacific Spectrum Management Conference 2024



Direktur Jenderal (Dirjen) SDPPI Kementerian Kominfo Ismail memberikan sambutan dalam Acara Gala Dinner 10th Asia Pacific Spectrum Management Conference 2024 di Hotel Pullman, Jakarta Pusat, Senin (22/04/2024) - (AYH)

Indonesia menjadi tuan rumah **10th Asia Pacific Spectrum Management Conference (APSMC) 2024** yang akan berlangsung selama dua hari pada tanggal 23 s.d. 24 April 2024 di Jakarta Pusat. Acara yang dihadiri perwakilan dari berbagai negara dan perusahaan telekomunikasi akan mendiskusikan berbagai isu mengenai pengelolaan spektrum frekuensi di Asia Pasifik.

Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika Ismail menyatakan konferensi akan membahas berbagai masalah terkait spektrum frekuensi

diantaranya tentang mobile broadband, 5G, 6G, WiFi, satelit, dan isu kebencanaan.

“Konferensi ini yang akan membahas isu-isu krusial terkait manajemen spektrum, termasuk

dampaknya pada broadband seluler seperti 5G-6G, isu satelit, studi kasus roadmap spektrum dari beberapa negara serta tantangan untuk ekosistem teknologi masa depan,” jelasnya usai Gala Dinner 10th Asia Pacific Spectrum

Management Conference 2024 di Hotel Pullman, Jakarta Pusat, Senin (22/04/2024).

Menurut Dirjen Ismail penyelenggaraan Asia Pacific Spectrum Management Conference tahun ini juga spesial karena merupakan perhelatan konferensi pertama yang menindaklanjuti penyelenggaraan World Radiocommunication Conference 2023 di Dubai, Uni Emirat Arab pada akhir tahun lalu.

"Tahun ini tahun yang spesial buat konferensi ini karena baru selesai dilakukan WRC Conference yang merupakan forum atau conference terbesar di dunia untuk membahas tentang manajemen spektrum frekuensi," tuturnya

Rektor Telkom University Adiwijaya menyatakan APSMC 2024 dihadiri perwakilan pemerintah, industri, akademia dan masyarakat internasional yang menyampaikan ide terbaik masing-masing.

"Sangat prestisius dan jarang bergulir ke Indonesia, apalagi pasca WRC-23 karena setiap orang menunggu perubahan dan

aksi apa di tingkat Internasional untuk melaksanakan hasil WRC-23," tandasnya.

Penyelenggaraan APSMC 2024 ini menjadi sangat bermanfaat terutama bagi Indonesia yang sedang melakukan transformasi digital yang tertuang dalam Visi Digital Indonesia 2045. Oleh karena itu, menurut Rektor Telkom University, Indonesia harus mengambil peran dan manfaat untuk mewujudkan Visi Digital Indonesia 2045.

"Indonesia harus memanfaatkan dan Telkom University siap menjadi jembatan dalam event ini dan event-event selanjutnya terutama ditandai dengan terbentuknya 29 Center of Excellence (CoE) di Telkom University," jelasnya.

Konferensi yang berlangsung atas kerja sama Forum Global bersama International Telecommunications Union (ITU) serta Asia-Pacific Telecommunity (APT) dihadiri lebih dari 230 orang peserta dengan sebanyak 140 orang

peserta dari luar negeri. Setidaknya 30 negara akan hadir dalam kegiatan ini.

"Bagi Indonesia, hal ini dapat membantu memajukan teknologi komunikasi di Indonesia dan mematangkan rencana roadmap ICT di Indonesia," ungkap Direktur Penataan Sumber Daya Ditjen SDPPI Kementerian Kominfo Denny Setiawan.

Direktur Denny Setiawan mengharapkan melalui konferensi ini, Indonesia bisa belajar tentang berbagai teknologi telekomunikasi baru dan bagaimana cara meregulasinya.

"Ada teknologi yang langsung handphone dari satelit misalnya, ini juga kita harus lihat apakah itu ancaman atau peluang, bagaimana kita melihat itu dari sisi kompetisinya, bagaimana dari manfaatnya, sehingga ketika teknologi itu datang, kita sudah siap," jelasnya.



Siaran Pers No. 281/HM/KOMINFO/04/2024

Selasa, 23 April 2024  
tentang

## Menteri Budi Arie Dorong APSMC 2024 Rekomendasikan Regulasi Komprehensif



**Kemajuan teknologi telah mengubah lanskap digital secara global.** Berbagai negara berupaya menerapkan kebijakan dan pengelolaan spektrum frekuensi radio sesuai dengan kesepakatan dalam World Radio-Communication Conference (WRC) 2023.

Menteri Komunikasi dan Informatika Budi Arie Setiadi menyatakan diskusi antara regulator dan pemangku kepentingan di wilayah Asia Pasifik diperlukan untuk membentuk masa depan kebijakan dan regulasi spektrum frekuensi radio dan mempersiapkan strategi kebijakan untuk WRC 2027. "Acara ini memberikan kesempatan unik bagi para regulator dari seluruh wilayah bukan hanya untuk mendiskusikan tetapi juga untuk membentuk masa depan kebijakan dan regulasi spektrum," ungkapnya saat membuka The 10th APAC Spectrum Management Conference (APSMC) 2024 di Jakarta Pusat, Selasa (23/04/2024).

Menteri Budi Arie menilai keberadaan regulasi yang

komprehensif memiliki arti penting seiring dengan perkembangan teknologi telekomunikasi yang makin berkembang.

Menurutnya, Forum APSMC 2024 merupakan kesempatan berkolaborasi dan berbagi wawasan, untuk meletakkan fondasi agar di masa depan teknologi dapat diakses oleh semua orang, meningkatkan kehidupan, dan memberdayakan masyarakat di seluruh dunia.

"Agenda komprehensif kami meliputi, persiapan konvergensi jaringan satelit dan terestrial, landasan untuk 6G, dan teknologi maju seperti WiFi-6E dan WiFi-7, High Throughput Satellite NGSO-GSO, dan komunikasi langsung-ke-perangkat," ungkapnya.

Menkominfo menyatakan Pemerintah Indonesia memiliki kebutuhan dalam pengembangan kebijakan yang berkaitan dengan Perizinan, Lelang, dan Penetapan Harga Spektrum Frekuensi Radio.

"Dalam konferensi ini, agenda prioritas Indonesia adalah bertukar pandangan dan mendiskusikan berbagai tantangan dan pengalaman dalam Manajemen Spektrum," ujarnya.

Menteri Budi Arie mengharapkan pelaksanaan APSMC 2024 menjadi katalisator untuk inovasi menuju manajemen spektrum yang lebih baik. Terutama dengan kehadiran teknologi terbaru seperti IMT-2030 (6G), dan teknologi satelit baru.

“Diskusi mengenai kedua teknologi ini perlu diprioritaskan karena merupakan hasil dari WRC 2023 dan merupakan salah satu isu utama yang akan dibahas pada WRC 2027,” tandasnya.

Menkominfo mengapresiasi penyelenggaraan APSMC 2024 karena memungkinkan pemangku kepentingan saling berinteraksi dan memberdayakan dalam mengelola sumber daya vital spektrum frekuensi radio.

“Dengan semangat kolaborasi, konferensi ini harus dimanfaatkan sebagai tempat untuk berbagi praktik terbaik dalam pengelolaan spektrum, di antara banyak penyedia teknologi nirkabel baru, konsultan, regulator, dan operator,” ungkapnya.

Dalam acara itu hadir Sekretaris Jenderal Asia-Pacific Telecommunity (APT) Masanori Kondo, Ketua APG-23 Kyu-Jin Wee, dan Rektor Universitas Telkom Adiwijaya, serta Ketua Umum Masyarakat Telematika Indonesia Sarwoto Atmosutarno.

Sementara, Menkominfo Budi Arie Setiadi didampingi Direktur Jenderal Sumber Daya Dan Perangkat Pos dan Informatika Ismail.









KOMINFO



# Selamat Hari Kebangkitan Nasional

20 Mei 2024



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
REPUBLIK INDONESIA

## Direktorat Pos Kominfo Luncurkan Prangko Seri Penanda Kota



Pemerintah Kabupaten Sleman bekerja sama dengan Direktorat Pos DJPPI Kominfo melaksanakan kegiatan peluncuran dan penandatanganan Sampul Hari Pertama (SHP) Prangko Seri Penanda Kota di Pendapa Parasamya, Kabupaten Sleman.

Peluncuran prangko ini ditandai dengan penandatanganan SHP yang merupakan bagian dari Program Penerbitan Prangko Tahun 2024. Program ini mencakup empat desain prangko Seri Penanda Kota, yaitu Buk Renteng (Sleman), Monumen Gong Perdamaian Dunia (Ambon), Tugu Muda (Semarang), dan Patung Sura dan Baya (Surabaya).

Acara ini dihadiri oleh Wakil Menteri Komunikasi dan Informatika Nezar Patria, Direktur Pos DJPPI Kominfo Gunawan Hutagalung, Ketua Umum Pengurus Pusat Perkumpulan Filatelis Indonesia Fadli Zon, Pati Paniradya Kaistimewan DIY Aris Eko Nugroho, Direktur Utama PT Pos Indonesia Faizal R. Djoemadi, Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo, serta para tamu undangan lainnya.

## Tingkatkan Keselamatan Maritim, Balmon Palu Gelar Bimtek Sertifikasi Operator Radio



Mengusung tema “Frekuensi Tertib, Perangkat Sesuai, Aman Berlayar”, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Palu (Balmon Palu) sukses selenggarakan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Sertifikasi Operator Radio (SOR) Long Range Certificate (LRC) untuk Nelayan, Kegiatan ini merupakan bagian dari program Maritim On The Spot (MOTS) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI).

Kepala KSOP Kelas II Teluk Palu, Marcelinus Singki, mendorong para peserta untuk memanfaatkan kesempatan ini dengan baik. “Kami berharap para peserta dapat mengikuti kegiatan ini dengan penuh perhatian dan aktif bertanya kepada para pemateri terkait kendala-

kendala yang mereka hadapi di kapal, termasuk tentang tata cara berkomunikasi yang baik. Kami juga mengharapkan partisipasi semua peserta hingga ke akhir kegiatan,” ungkapnya, Sabtu (18/05/2023).



## Indonesia - AS Bahas Pengakuan Hasil Uji Perangkat Telekomunikasi

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) menjajaki Mutual Recognition Agreement (MRA) dengan Amerika Serikat untuk saling menerima hasil Uji Perangkat Telekomunikasi.

Dalam pertemuan tersebut, Direktur Standardisasi Ditjen SDPPI Mulyadi menyampaikan rencana

kebijakan Kemkominfo untuk menerima laporan hasil uji dari laboratorium luar negeri yang diakui melalui skema MRA. “Saat ini, Indonesia telah mengakui secara sepihak (non-MRA) 105 balai uji luar negeri untuk keperluan sertifikasi perangkat telekomunikasi di Indonesia” ucapnya.

Dari total 105 balai uji luar negeri tersebut, 14 di antaranya adalah laboratorium yang berlokasi di Amerika Serikat, dan mayoritas digunakan oleh pemegang merek ternama dari Amerika Serikat.



## Sosialisasi Peningkatan Adopsi Teknologi Digital Sektor Pertanian

Sebagai upaya mendorong pemanfaatan teknologi digital pada sektor ekonomi dan bisnis untuk kelompok petani, Kementerian Komunikasi dan Informatika menggelar acara Sosialisasi bertajuk “Peningkatan Adopsi Teknologi Digital Sektor Strategis Pertanian” bagi petani di kawasan Kabupaten Boyolali.

Anggota Tim Kerja Transformasi Digital Sektor Pertanian Direktorat Ekonomi Digital Kementerian Kominfo, Lina Wardiya Ningsih berharap sosialisasi ini dapat mendorong petani untuk mengaplikasikan teknologi digital di kesehariannya.

“Dengan sosialisasi ini, kami berharap para petani dapat lebih terbuka terhadap penggunaan teknologi pertanian yang tepat guna dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya operasional, dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan petani,” yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2024 di Aula Kantor Dinas Pertanian Kab. Boyolali.

Kegiatan ini dihadiri oleh seratus petani yang tergabung dalam 24 kelompok petani di Kab. Boyolali. Pemanfaatan alat sensor tanah sendiri berfungsi memantau keadaan tanah secara real time dengan mengukur tujuh parameter penting dalam kandungan tanah yaitu suhu, nitrogen, fosfor, kalium, keasaman/pH, kadar air dan konduktivitas listrik.

## Uji Coba dan Launching Layanan 112 Kabupaten Sumedang

Direktorat Pengembangan Pitalebar DJPPI Kominfo melaksanakan Uji Coba dan Launching Layanan Panggilan Darurat 112 Kabupaten Sumedang. Kegiatan ini juga dilaksanakan bersamaan dengan acara implementasi Teknologi Kesehatan Berbasis Artificial Intelligence (TEH AI) Docquity di Pendopo PPS Kabupaten Sumedang.

Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Sumedang dalam laporannya menyebutkan bahwa Pemkab Sumedang telah menghadirkan Call Center 112 dengan nama “Sumedang Siaga 112” sebagai upaya untuk memberikan respons cepat terhadap kejadian darurat dan mempercepat aliran informasi lintas OPD dan instansi Vertikal.

PIC Layanan Panggilan Darurat 112 Kementerian Kominfo, Agung Setio Utomo, menyambut baik peresmian Sumedang Siaga 112 tersebut. Menurutnya layanan ini menjadi sarana untuk memudahkan masyarakat dalam melaporkan kondisi darurat dengan satu nomor, yaitu 112, tanpa dipungut biaya.





## Tingkatkan Layanan Perizinan Satu Pintu, Aptika Gelar Bimtek siCANTIK

Direktorat Layanan Aplikasi Informatika (Aptika) Kementerian Komunikasi dan Informatika berkolaborasi dengan Direktorat Dekonsentrasi, Tugas Pembantuan dan Kerja Sama Kementerian Dalam Negeri kembali menggelar Bimbingan Teknis Aplikasi Perizinan Online siCANTIK Cloud pada tanggal 13-15 Mei 2024 di Tangerang Selatan. Bimtek ini diselenggarakan untuk memperkenalkan aplikasi perizinan online siCANTIK Cloud

kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) sehingga diharapkan bisa melaksanakan pelayanan publik secara elektronik.

Pelaksanaan bimtek kali ini dihadiri oleh 14 instansi pemerintah daerah yang terdiri dari: Provinsi Papua Tengah, Kabupaten Bengkayang, Kabupaten Pacitan, Kabupaten Paniai, Kabupaten Puncak Jaya, Kabupaten Aceh Tenggara, Kabupaten Klaten, Kabupaten Maluku Barat Daya, Kabupaten Nabire, Kabupaten Banggai Kepulauan, Kabupaten Bone, Kabupaten Bojonegoro, Kota Tegal dan Kota Singkawang.

## Ditjen SDPPI Jajaki Kerja Sama Diklat REOR dengan Poltektrans Palembang

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) Kementerian Komunikasi dan Informatika terus mengembangkan kerja sama dengan para pemangku kepentingan. Salah satunya dengan Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Operator Radio Maritim.

Di tahun 2024 ini, kemitraan SDPPI akan bertambah dengan dimulainya peninjauan kerja sama terkait Radio Elektronika dan Operator Radio (REOR) dengan Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan (PoltekTrans) Palembang.

Sebagai langkah awal, Direktorat Operasi Sumber Daya telah melaksanakan kegiatan evaluasi



kelayakan yang mencakup persyaratan administrasi, tenaga Pengajar/ Instruktur, serta kelengkapan sarana dan prasarana Diklat (Perangkat GMDSS, Ruang Kelas, Lab CAT, Kepustakaan dsb) di kampus Poltektrans Palembang.

## DJPPI Kominfo Gelar Pelatihan Jaringan Fiber Optik Bagi Siswa SMK Klaten



Direktorat Pengembangan Pitalebar Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Kemkominfo bekerja sama dengan Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL) dalam menyelenggarakan Program Pelatihan Jaringan Fiber Optik (FO) dan Penyerahan Laboratorium FO untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Acara yang berlangsung selama 3 hari di Ruang Serbaguna SMKN 1 Gantiwarno, Klaten, Jawa Tengah ini bertujuan untuk mendorong pengembangan keahlian di bidang teknologi informasi dan jaringan bagi guru-guru di bidang IT di SMK wilayah Klaten.

Ketua Tim Kerja ITP Pitalebar dan Ketua Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL) menyambut baik inisiatif SMKN 1 Gantiwarno dalam menyediakan fasilitas laboratorium Fiber Optik. Menurutnya ini menjadi bentuk upaya meningkatkan kualitas pendidikan di bidang jaringan dan telekomunikasi.

# Selamat Hari Raya Waisak

---

◆ 23 Mei 2024 ◆

“Kesadaran Keberagaman Jalan Hidup Luhur,  
Harmonis, dan Bahagia”







## Kamu Ikuti, Kamu Terinformasi

### Ikuti Sosial Media Kominfo

-  @Kemenkominfo
-  @kemkominfo
-  Kemkominfo
-  Kemkominfo TV
-  @kemkominfo

### Program Menarik Kominfo

- Miss Lambe Hoaks VS Fact Boy
- TokTok Kominfo
- Kominfopedia
- Netizen Bertanya Kominfo Menjawab
- Kominfo News

*Retweet / Share / Like / Follow / Subscribe / Love / Comment*

# SIKAT JUDI ONLINE

Sejak tahun 2017 hingga 20 Mei 2024,  
Kementerian Kominfo telah melakukan  
pemutusan akses terhadap

**2.739.186 konten judi online**





1 Januari – 20 Mei 2024


1.085.322

Data per tanggal 21 Mei 2024

Apabila menemukan konten negatif  
lainnya, **adukan melalui:**

 [aduankonten.id](https://aduankonten.id)

 [cekrekening.id](https://cekrekening.id)

 [aduannomor.id](https://aduannomor.id)

